



LAKIP

INSPEKTORAT

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Kabupaten Luwu Timur disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kebijakan instansi yang dituangkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan dan anggaran dalam jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, dalam penyusunan LAKIP tidak hanya memuat pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan dan anggaran melainkan harus mencakup semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan, evaluasi dan anggaran, termasuk didalamnya faktor-faktor hambatan, tantangan, penyebab dan sosusi.

Dalam penyusunan LAKIP Tahun 2022, Inspektorat Kabupaten Luwu Timur berpedoman pada system yang menggambarkan siklus secara integrative instrument kinerja instansi pemerintah dengan indicator masing-masing. Instrumen kinerja instansi pemerintah adalah RPJMD, Renstra, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja. LAKIP merupakan laporan pertanggungjawaban yang menggambarkan secara runtut keterkaitan setiap instrument tersebut.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat, terutama bagi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dalam rangka terus berbenah untuk perbaikan berkelanjutan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk data, informasi, dan kerjasama yang lain kami mengucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malili, 28 Februari 2023

Inspektur

SALAM LATIEF, SH., M.Si., CGCAE

Nip. 19690403 198903 1 007



IKTISAR EKSEKUTIF

Inspektorat Kabupaten Luwu Timur sebagai lembaga pengawas pemerintah daerah, Inspektorat mempunyai peranan penting dalam mengawal tercapainya akuntabilitas sebagai perwujudan implementasi manajemen pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam menuju *good governance* dan *clean governance*. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan serta memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat, Inspektorat Kabupaten Luwu Timur secara terus menerus berupaya melakukan perbaikan kinerja yang disusun dalam tahapan yang terencana, konsistensi, terpadu dan berkelanjutan melalui penetapan tujuan dan sasaran yang terukur dirangkum dalam sebuah perencanaan strategis, dengan menetapkan kegiatan yang dapat diandalkan.

Akuntabilitas kinerja yang dicapai Inspektorat menggambarkan suatu hasil yang dicapai dengan membandingkan antara target (hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode) dengan realitas capaian kinerja, capaian kinerja ini disajikan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai sarana evaluasi dan monitoring setiap pelaksanaan kegiatan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kinerja kedepan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Inspektorat Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 menetapkan tujuan dan sasaran organisasi untuk berperan aktif dalam mewujudkan Visi Kabupaten Luwu Timur **" KABUPATEN LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA "** melalui misi ke Empat (4) yaitu: **" Menciptakan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik "**.

Adapun sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Inspektorat Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 yaitu:

1. Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP;
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat



Dengan berdasarkan pada seluruh dokumen perencanaan, Inspektorat Kabupaten Luwu Timur menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu : **Indeks Maturitas SPIP** dan **Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP**, dimana pada Tahun 2023 **Indeks Maturitas SPIP Kabupaten Luwu Timur berada pada 3,031** dan **Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP 89,63%**.

Realisasi kinerja sasaran strategis dapat dicapai sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel

Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
1	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376	3,0310	90,81	Sangat Tinggi
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Persen	75,00	89,27	119,03	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat	Nilai SAKIP (n-1)	Nilai	78,91	78,59	99,67	Sangat Tinggi





A. Indeks Maturitas SPIP

Tabel

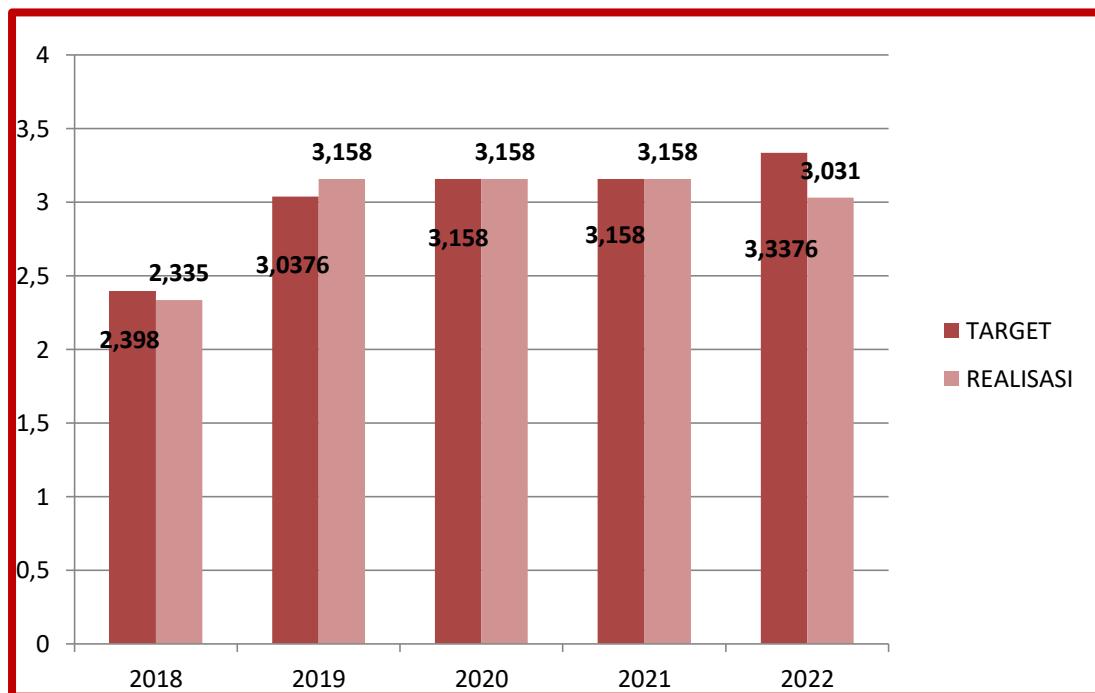
Indeks Maturitas SPIP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Maturitas SPIP	Nilai	2018	2,3980	2,3350	98,21
		2019	3,0376	3,1580	103,96
		2020	3,1580	3,1580	100,00
		2021	3,1580	3,1580	100,00
		2022	3,3376	3,0310	90,81

Sumber : Renstra dan Lakip Inspektorat Kab. Luwu Timur

Gambar

Indeks Maturitas SPIP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)





B. Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP

Tabel

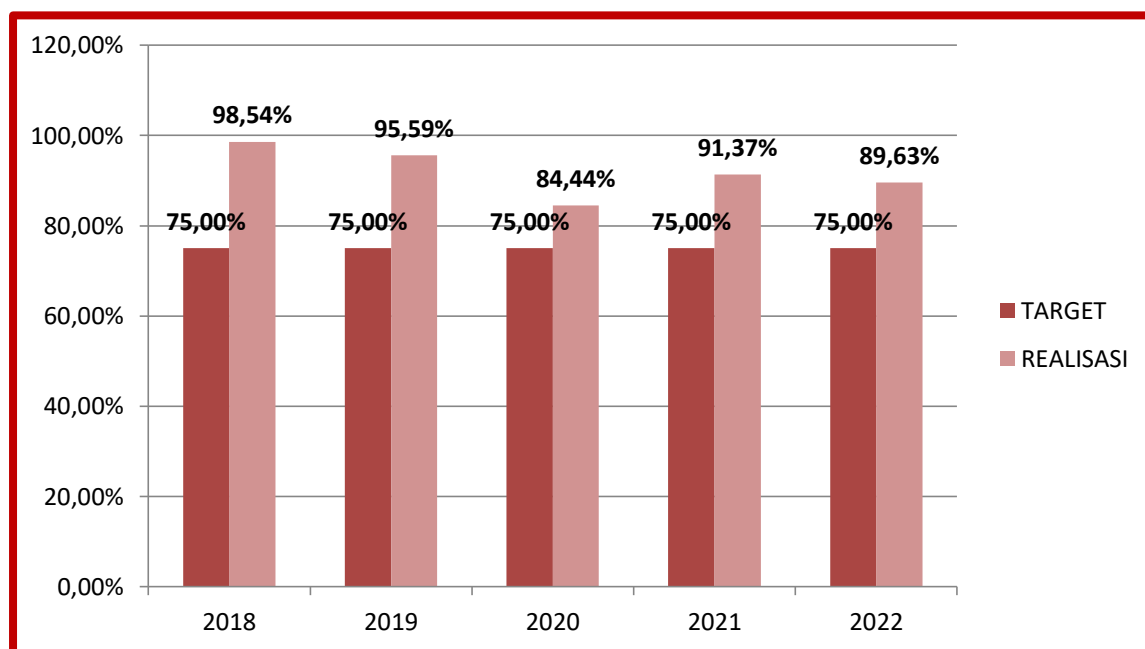
Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Nilai	2018	75,00%	98,54%	131,39
		2019	75,00%	95,59%	127,45
		2020	75,00%	84,44%	112,87
		2021	75,00%	91,37%	121.83
		2022	75,00%	89,63	119,51

Sumber : Renstra dan Lakip Inspektorat Kab. Luwu Timur

Gambar

Presentase Kerugian Negara yang Diselamatkan
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)





C. Nilai SAKIP

Tabel

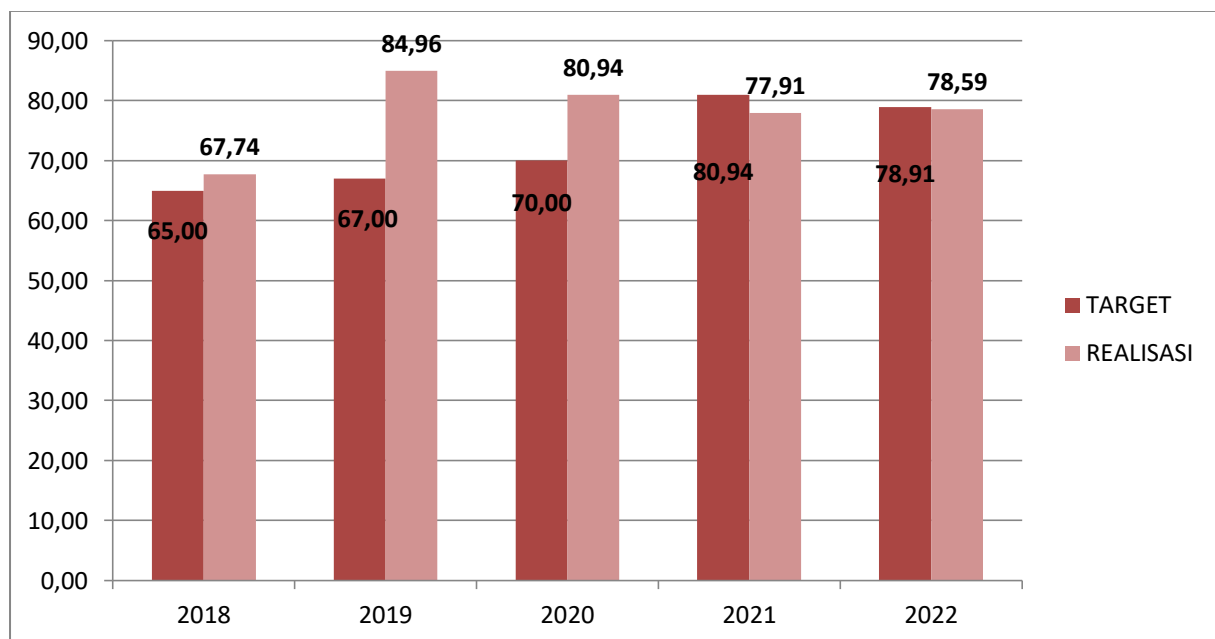
Nilai dan Kategori SAKIP
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2018-2022

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	KATEGORI	CAPAIAN KINERJA
Nilai SAKIP	Nilai	2018	65,00	67,74	B	104,22
		2019	67,00	84,96	AA	126,81
		2020	70,00	80,94	A	115,63
		2021	80,94	77,91	BB	96,26
		2022	78,91	78,59	BB	99,67

Sumber : Renstra dan Lakip Inspektorat

Gambar

Capaian Nilai Sakip Terhadap Target Kinerja
Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur
Tahun 2018-2022





Permasalah/kendala dalam pencapaian sasaran antara lain disebabkan oleh beberapa factor antara lain :

1. Pengawai yang ada di Inspektorat belum seluruhnya peduli dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian sasaran organisasi;
2. Pengukuran kinerja belum di jadikan sebagai dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
3. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan secara berkualitas dengan sumberdaya yang memadai;
4. Belum maksimalnya perbaikan yang dilakukan sesuai dengan rekomendasi tim evaluator dari Menpan, terutama terkait perbaikan indicator, dimana indicator yang terdapat pada Renstra tidak dapat direvisi jika RPJMD belum di revisi.

Adapun strategi/upaya pemecahan masalah melalui yang mungkin dapat menghambat pencapaian sasaran strategis antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan tim evaluator menpan terkait perbaikan indicator kinerja maupun perbaikan perjanjian kinerja;
2. Luwu Timur telah mengembangkan aplikasi E-Sakip, dimana realisasi kinerja diupload tiap bulan ke dalam aplikasi tersebut;
3. Mengikuti bimbingan teknis terkait peningkatan nilai SAKIP.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.4 Sumber Daya Aparatur	5
1.5 Permasalahan Utama dan Isu Strategis	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	11
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	15
2.3 Indikator Kinerja Utama	18
2.4 Perjanjian Kinerja.....	19
2.5 Perencanaan Anggaran.....	21
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	24
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	25
BAB IV. PENUTUP	122



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal tersebut merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur;
2. Mendorong Inspektorat Kabupaten Luwu Timur didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.



1. 2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2008 (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2008 nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;



7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tekhnis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan reuiu atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 30 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Kabupaten Luwu Timur.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 30 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, mempunyai tugas membantu bupati dalam memimpin dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahandi daerah, pelaksanaan pembagian atas penyelenggaraan pemerintahann desa dan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reuiu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu atas penugasan Bupati;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. Pelaksanaan administrasi Inspektorat;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait tugas dan fungsinya.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Inspektorat dipimpin oleh Inspektur, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sekretaris, kepala sub bagian dan para inspektur pembantu serta kelompok jabatan fungsional sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
INSPEKTORAT KABUPATEN LUWU TIMUR
BERDASARKAN PERATURAN BUPATI LUWU TIMUR NOMOR 30 TAHUN 2016**





1. 4 Sumber Daya Aparatur

Sumber daya aparatur pada Organisasi Perangkat Daerah Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2020 memiliki aparat/personil sebanyak 54 orang yang terdiri atas 45 orang PNS dan 9 orang upah jasa, dengan kualifikasi pendidikan mulai SMU/SMA hingga S2/S3 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan
Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

No	Golongan	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/Sederajat		SMP/Sederajat		SD/Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	IV	7	1	6	2									13	3
2	III	2	1	5	19	1	1							8	21
3	II														
4	CPNSD														
5	Honorer														
6	Upah Jasa			2	2	1		2				1	1	6	3
Jumlah		9	2	13	23	2	1	2				1	1	27	27
		11		36		3		2		0		2		54	

Sumber : Data Kepegawaian Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022



Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur memiliki 9 (sembilan) orang pejabat struktural yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat Eselon II.a, 5 (lima) orang pejabat Eselon III.a dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IV.a, dengan rincian berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Jumlah pejabat Struktural/Eselon Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Dan Jenis Kelamin Inspektorat Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

No	Golongan	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/Sederajat		SMP/Sederajat		SD/Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Eselon II	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
2	Eselon IIIa	3	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1
3	Eselon IVa	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah		4	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4
		5		4		-		-		-		-		9	

Sumber : Data Kepegawaian Inspektorat Daerah Luwu Timur Tahun 2022

Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur memiliki 33 (tiga puluh tiga) orang pejabat fungsional yang terbagi atas 25 (dua puluh lima) orang Fungsional Auditor dan 8 (sembilan) orang fungsional Pengawas Pemerintah, dengan rincian pada tabel berikut :



Tabel 1.3

Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis kelamin Pada Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Golongan	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/Sederajat		SMP/Sederajat		SD/Sederajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Fungsional Auditor Madya	3		3	1									6	1
2	Fungsional Auditor Muda	2		3	7									5	7
3	Fungsional Auditor Pertama			2	2									2	2
4	Fungsional Auditor Trampil					1								1	
5	Fungsional Pengawas Pemerintah Madya			2	1									2	1
6	Fungsional pengawasa pemerintah muda				6										6
Jumlah		5		10	17	1								16	17
		5		27		1								33	

Sumber : Data Kepegawaian Inspektorat Daerah Luwu Timur Tahun 2022



1.5 Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Pengawasan merupakan bagian internal dari sistem manajemen modern termasuk manajemen pemerintahan yang mutlak tidak dapat dieliminir, karena pengawasan melekat pada setiap gerak langkah pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Inspektorat kabupaten merupakan unsur pengawasan pemerintah daerah, secara garis besar pelayanan yang diberikan yaitu melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan daerah dan desa untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance*.

Terkait hal tersebut, pelayanan yang diberikan Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur menghadapi tantangan antara lain :

1. Adanya tuntutan untuk melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur;
2. Harapan Masyarakat yang sangat tinggi terhadap tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
3. Tuntutan percepatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur;
4. Tuntutan peningkatan terhadap Kapabilitas APIP;
5. Adanya tuntutan Inspektorat sebagai katalisator di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur;
6. Keberadaan teknologi informasi yang mendukung pengawasan belum tersedia;
7. Sangat dibutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik secara kualitas maupun kuantitas dan perlu dilakukan analisis beban kerja;
8. Aspek dampak pemeriksaan yang perlu lebih dioptimalkan;
9. Peningkatan kualitas laporan hasil pemeriksaan
10. Peningkatan koordinasi dan sinergitas antara aparat pengawasan lainnya serta aparat penegak hukum (APH) serta memberdayakan pengawasan masyarakat;



11. Mendorong peningkatan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, maupun pemerintahan desa dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

1. 6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum mengenai organisasi, dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan muatan Renstra 2021-2026 (Renstra hasil reviu) tujuan, sasaran, indikator dan target renstra selama lima tahun, lalu penjelasan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dari aspek :

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional jika ada;
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan rencana anggaran yang akan digunakan dan yang anggaran telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

BAB IV.PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta langkah dan solusi dalam perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2. 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 adalah **"Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya"**. Dalam rumusan visi ini terkandung sejumlah kata kunci sebagai pokok visi, yakni "Berkanjutan", "Lebih Maju", serta "Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya". Ketiga pokok visi ini saling terkait sebagai sebuah kesatuan cita-cita pembangunan. Makna atau penjelasan dari setiap pokok visi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Penjelasan Visi RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026

Visi	Pokok Visi	Penjelasan Visi
"Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya"	Berkelanjutan	Mengandung makna bahwa apa yang dilakukan pada hari ini merupakan bagian dari masa lalu. Demikian juga bahwa apa yang dilakukan di hari esok merupakan kelanjutan dari apa yang dilakukan hari ini. Di alam proses yang berkelanjutan tersebut dapat diambil pelajaran, bahwa apa yang baik di masa lalu dapat diteruskan ke masa depan. Kemudian apa yang buruk di masa lalu, hendaknya menjadi hikmah untuk perbaikan di masa depan. Demikian halnya bahwa dengan berkelanjutan dimaksudkan agar apa yang dilakukan saat ini dan beberapa tahun ke depan, hendaknya mempertimbangkan kepentingan generasi yang akan datang. Salah satu aspek penting dari keberlanjutan adalah ketersediaan sumberdaya alam yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuh-an generasi



		saat ini tetapi juga memperhatikan generasi berikutnya. Dengan demikian, penekanan pokok visi ini adalah keberlanjutan sumberdaya alam yang menjadi andalan pembangunan Kabupaten Luwu Timur serta keberlanjutan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup
	Lebih maju	Mengandung makna bahwa apa yang akan dilakukan ke depan diupayakan agar hasilnya menjadi lebih baik dari capaian di masa lalu. Capaian-capaian yang menggembirakan di masa lalu, tidak boleh membuat Luwu Timur menjadi lengah, melainkan ini sejatinya menjadi motivasi untuk terus bergerak menjadi lebih baik lagi. Demikian juga, terhadap apa yang masih kurang dan menjadi kelemahan di masa lalu, menjadi pemberi semangat agar di masa depan Luwu Timur berbenah atas kekurangan dan kelemahan tersebut, sehingga dapat berbalik menjadi keunggulan daerah. Aspek penting yang terkandung dalam pokok visi maju adalah kesejahteraan masyarakat secara umum.
	Berlandaskan nilai agama dan budaya	Mengandung makna bahwa apa yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan semangat untuk lebih maju hanya akan terwujud ketika nilai-nilai agama dan budaya hadir pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan, dan pembinaan masyarakat.

Sumber: Dokumen RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026

Misi RPJMD dapat diartikan sebagai upaya umum yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Maksud perumusan misi ini adalah agar pemangku kepentingan dalam pembangunan Kabupaten Luwu Timur memiliki prioritas upaya umum untuk dijalankan secara bersama. Adapun rumusan misi RPJMD Kabupaten Luwu Timur beserta penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat Secara menyeluruh

Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam kurun waktu 2021-2026 akan dilaksanakan upaya umum terkait peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara utuh. Upaya umum ini terutama berfokus pada perbaikan kesejahteraan masyarakat, baik dalam makna kesejahteraan ekonomi maupun dalam makna kesejahteraan social. Selain itu, dalam misi ini juga terkandung upaya umum untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.



2. Mengembangkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berjejaring Luas

Misi ini dimaksudkan sebagai upaya umum dalam meningkatkan ketahanan perekonomian daerah secara merata serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Di dalamnya tercakupnya upaya umum dalam meningkatkan produktivitas sektor-sektor perekonomian unggulan daerah serta hilirisasi atas produk-produk tersebut, dibarengi dengan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha serta merata pada seluruh wilayah.

3. Menyediakan Infrastruktur Daerah yang Memadai dan Lingkungan yang Berkualitas

Misi ini dimaksudkan sebagai upaya umum dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur daerah, terutama dalam meningkatkan daya guna dan hasil guna infrastruktur daerah. Selain itu, misi ini juga dimaksudkan sebagai upaya dalam menjaga ketahanan lingkungan daerah, khususnya dengan memelihara kualitas lingkungan hidup dan keragaman hayati.

4. Menciptakan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik

Dengan misi ini dimaksudkan bahwa dalam periode 2021-2026 akan didorong reformasi birokrasi dan perwujudan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. Terkakup didalamnya upaya dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan serta upaya dalam meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public, baik yang merupakan pelayanan dasar berbasis SPM maupun pelayanan public lainnya.



5. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Bagi Seluruh Warga Masyarakat

Misi ini mencakup upaya umum dalam menjamin ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat. Dalam misi ini, ketentraman dan ketertiban ditempatkan sebagai prasarat bagi berlangsungnya upaya pembangunan. Dalam konteks itu, mewujudkan ketentraman dan ketertiban diarahkan untuk mewujudkan rasa aman dan damai dalam masyarakat.

6. Menjamin Keberlangsungan Pembangunan yang Berbasis pada Agama dan Budaya

Misi ini mencakup upaya umum dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan kualitas kehidupan beragama serta ketahanan budaya daerah. Di dalam upaya ini, penempatan nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya ditempatkan sebagai landasan dalam penyelenggaraan pembangunan.

Inspektorat merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan yang memiliki fungsi dalam pengawasan, memiliki peran dalam mencapai misi ke – 4 RPJMD 2021-2026, yaitu **"Menciptakan Keperintahan dan Pelayanan Publik yang Lebih Baik "**.

Penentuan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan kinerja perangkat daerah selama lima tahun, sesuai yang tertuang dalam Renstra Inspektorat Daerah Tahun 2021 -2026. Penjabaran tujuan, sasaran dan indikator sasaran beserta target kinerja selama lima tahun mendatang tertuang dalam tabel berikut ini :



Tabel 2.2

Tujuan dan Sasaran Strategis
Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur
Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sampai Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan kualitas pengawasan daerah		Tingkat Maturitas SPIP	Level	3	3	3	3	3
	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376	3,3380	3,3380	3,3381	3,3382
		Presentase Penurunan Nilai Temuan berdasarkan LHP	Persen	75,00	80,00	85,00	90,00	95,00
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan Inspektorat	Nilai SAKIP	Nilai	78,91	79,81	80,04	81,30	83,35

Sumber : Dokumen Renstra Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026

2. 2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur menetapkan indikator sasaran, target kinerja dan capaian indikator sasaran yang ingin dicapai tiap tahun di dalam Dokumen Rencana Kinerja Tahunan atau RKT. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebanyak 2 (dua) kali berdasarkan anggaran pokok dan anggaran perubahan. Perubahan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 2.3

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Anggaran Perubahan Tahun 2022

No	Sasaran Stretegis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	3,3376
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	75,00
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat	Nilai SAKIP Inspektorat Berdasarkan LHE Evaluasi Inspektorat	78,91

Sumber : Dokumen RKT Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur Tahun 2022

Untuk mencapai target sasaran tersebut dilakukan melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan akan dilaksanakan pada Tahun 2021. Pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 direncanakan melaksanakan 3 (tiga) program, 10 (sepuluh) kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) sub kegiatan. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Inspektorat Tahun 2022 antara lain :

1. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.035.567.579,00 yang terbagi dalam 3 (tiga) program, 10 (sepuluh) kegiatan dan 36 (tiga puluh enam) sub kegiatan;
2. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Inspektorat Tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.920.567.600,00 yang terbagi dalam 3 (tiga) program, 10 (sepuluh) kegiatan dan 36 (tiga puluh enam) sub kegiatan.

Rincian program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.4

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Inspektorat Tahun 2022

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD
		Evaluasi kinerja perangkat daerah
	Administrasi keuangan perangkat daerah	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan Bulan/triwulan/Semesteran SKPD
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sosialisasi peraturan perundang-undangan
		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
		Penyediaan bahan logistik kantor
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
		Fasilitasi kunjungan tamu
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
		Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
		Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan



	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Penyediaan jasa surat menyurat
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
		Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya
Program Penyelenggaraan Pengawasan	Penyelenggaraan pengawasan internal	Penyelenggaraan kinerja pemerintah daerah
		Pengawasan keuangan pemerintah daerah
		Reviu laporan kinerja
		Reviu laporan keuangan
		Pengawasan desa
		Kerjasama pengawasan internal
		Monitoring, Evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP
	Penyelenggaraan pengawasan dengan tujuan tertentu	Pengawasan dengan tujuan tertentu
Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi	Pendampingan dan asistensi	Pendampingan dan asistensi urusan pemerintahan daerah
		Pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi
		Koordinasi, monitoring dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan pemberantasan korupsi

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2022

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Surat Keputusan Inspektur Kabupaten Luwu Timur Nomor 700/021/KEP/ITKAB/2019 tentang Perubahan Ke Tiga atas Keputusan Inspektur Kabupaten Luwu Timur Nomor 700/07/KEP/ITKAB/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Inspektorat Kabupaten



Luwu Timur, yang dituangkan kedalam Rencana Strategis Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	3,3376	Indeks Maturitas SPIP
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	75,00	Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP

Sumber : IKU dan PK Perubahan Tahun 2022

2. 4 PERJANJIAN KINERJA

Dalam Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-Perubahan) Tahun 2022, tertuang bahwa untuk mencapai target sasaran sesuai dengan Perubahan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur melaksanakan 3 (tiga) Program (1 program non urusan dan 2 program urusan), di dalam perjanjian kinerja juga tercantum rencana anggaran per program dan kegiatan.



Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja (PK) Anggaran Perubahan
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Persen	75,00
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat	Nilai SAKIP	Nilai	78,91

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/Kota	8.556.218.273,00	APBD
2	Program Penyelenggaraan Pengawasan	3.268.652.335,00	APBD
3	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	1.095.696.992,00	APBD
Total		12.920.567.600,00	

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022



2.5 PERENCANAAN ANGGARAN

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2022 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2022, Anggaran Inspektorat mengalami penambahan sebesar Rp. 885.000.021,00 dimana anggaran sebelum perubahan sebesar Rp. 12.035.567.579,00 dan anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 12.920.567.600,00, dengan alokasi belanja sebagai berikut :

Tabel 2.7

Target Belanja Berdasarkan Jenis Belanja
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
APBD Perubahan Tahun 2022

No	Jenis Belanja		Jumlah Anggaran	Presentase
1	Belanja Operasi		12.428.567.600,00	96,19
		Belanja Pegawai	6.131.432.111,00	47,45
		Belanja Barang dan Jasa	6.297.135.489,00	48,74
2	Belanja Modal		492.000.000,00	3,81
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	35.000.000,00	0,27
		Belanja Modal Kendaraan Dinas Operasional	457.000.000,00	3,54

Sumber : DPA Perubahan Inspektorat Daerah TA. 2022



Alokasi anggaran pada Tahun 2022 Inspektorat Kabupaten Luwu Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

Alokasi Anggaran Pencapaian Sasaran Stretegis
Inspektorat Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

Sasaran Strategis	Anggaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Presentase
Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	4.364.349.327,00	Indeks Maturitas SPIP	4.004.370.677,00	30,99
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	359.978.650,00	2,79
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat	2.424.786.162,00	Nilai SAKIP	2.424.786.162,00	18,77

Sumber : DPA Perubahan Inspektorat Daerah TA. 2022



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai. Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja, yaitu :

Tabel 3.1

Skala pengukuran dan Predikat Kinerja

No	Nilai Kinerja	Predikat Kinerja
1	$91 \leq$	Sangat Tinggi
2	$76 \text{ s/d } \leq 90$	Tinggi
3	$66 \text{ s/d } \leq 75$	Sedang
4	$51 \text{ s/d } \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah



Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Inspektorat Kabupaten Luwu Timur yang dicerminkan dalam pencapaian indikator kinerja. Adapun capaian kinerja secara rinci untuk setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Capaian Kinerja Sasaran Strategis
Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
1	Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376	3,0310	90,81	Sangat Tinggi
		Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Persen	75,00	89,27	119,03	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat	Nilai SAKIP (n-1)	Nilai	78,91	78,59	99,67	Sangat Tinggi

Dari 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja (2 indikator kinerja utama – IKU) yang diperjanjikan di Tahun 2022, 2 (dua) indikator kinerja capaian kinerjanya **SANGAT TINGGI** dan 1 (satu) indikator kinerja capaian kinerjanya **TINGGI**.



3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Inspektorat Kabupaten Luwu Timur yang dicerminkan dalam pencapaian indikator kinerja. Adapun capaian kinerja secara rinci untuk setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS I

“MENINGKATNYA INDEKS MATURITAS SPIP”

Sasaran strategis ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Capaian Indeks Maturitas SPIP dan Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP, dengan Capaian kinerja dari kedua indikator kinerja tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1
Target Terhadap Realisasi
Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376	3,0310	90,81
2	Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Persen	75,00	89,27	119,03
Rata-rata Capaian Kinerja			104,92 (Sangat Tinggi)		

Analisis capaian kinerja sasaran strategis “**Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP**” berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut :



INDIKATOR KINERJA I

INDEKS MATURITAS SPIP



MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET KINERJA DAN REALISASI KINERJA

Target kinerja dan realisasi kinerja Capaian Indeks Maturitas SPIP pada Tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja
Capaian Indeks Paturitas SPIP
Pada Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,3376	3,0310	90,81

Hasil leveling lembaga pengawasan, target yang ditetapkan Level 3 dan terealisasi Level 3 pada semua elemen sehingga capaian kinerjanya 100%, dengan indikator kinerja **INDEKS MATURITAS SPIP**, target yang ditetapkan 3,3376 dan terealisasi 3,0310 atau 90,81%. Metode pengukuran indikator kinerja tersebut yaitu berdasarkan laporan hasil evaluasi penerapan tata kelola APIP Inspektorat Kabupaten Luwu Timur yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022.

Berdasarkan Surat Dari Badan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan kepada Bupati Luwu Timur Nomor PE.05.02/LHP-1033/PW21/3/2022 Tanggal 29 November 2022 Perihal





Hasil Penilaian Cepat Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, dijelaskan bahwa Inspektorat Kabupaten Luwu Timur telah memenuhi karakteristik Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada **Level 3 (Terdefenisi)** dengan nilai 3,0310. Rincian hasil penilaian diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5

Rincian Hasil Penilaian Baseline Maturitas Penyelenggaraan SPIP
Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor
1	Penetapan Tujuan	40%	1,200
2	Struktur dan Proses	30%	0,901
3	Pencapaian Tujuan	30%	0,930
Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP			3,031
Nilai Manajemen Resiko Indeks			2,906
Nilai Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK)			2,910

Nilai Indeks Maturitas Penyelenggaraan SPIP mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya, sehingga ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, antara lain :

1. Penetapan Tujuan
 - a. Terdapat program yang belum memiliki sasaran program;
 - b. Penetapan Target terlalu tinggi, bukan berdasarkan pada proyeksi atau *action plan*;
 - c. Indikator kinerja tidak cukup untuk menggambarkan sasaran .
2. Struktur dan Proses
 - a. Belum terdapat kebijakan dan implementasi yang mengatur tentang risiko kemitraan;



- b. Belum terdapat program terkait pendidikan anti korupsi
- c. Pemda belum melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap manajemen risiko.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan menyarankan beberapa hal antara lain :

1. Melakukan reviu/evaluasi perencanaan yang memperbaiki sasaran, indicator dan target kinerja program dan kegiatan dalam perencanaan tahun 2023;
2. Melakukan reviu dan menyusun action plan terkait penerapan target kinerja;
3. Mendorong pelaksanaan manajemen risiko, baik risiko tingkat pemda maupun risiko OPD (termasuk risiko fraud dan kemitraan);
4. Mempertimbangkan penyusunan program dan kegiatan terkait pendidikan anti korupsi;
5. Melakukan pemantauan terhadap manajemen risiko.



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA & TARGET KINERJA 5 TAHUN BERTURUT-TURUT (2018-2022)

Capaian Indeks Maturitas SPIP Kabupaten Luwu Timur selama 5 (lima) tahun berturut-turut (2018 – 2022) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Indeks Maturitas SPIP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)

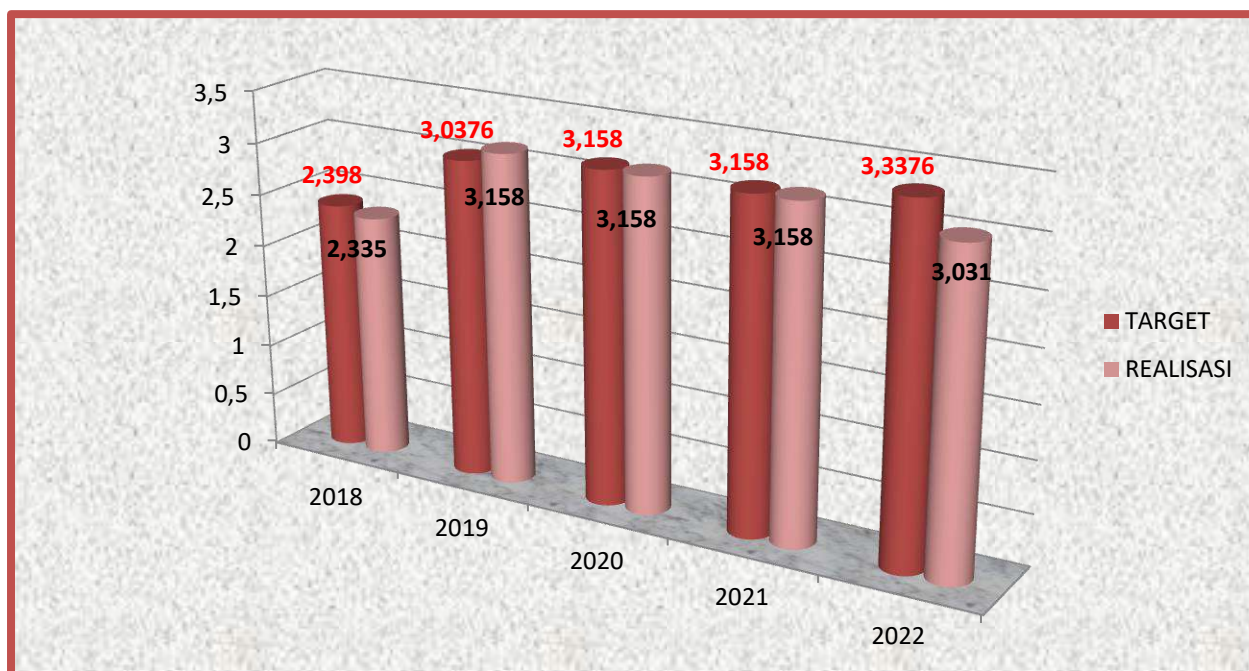
INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Capaian Indeks Maturitas SPIP	Nilai	2018	2,3980	2,3350	98,21
		2019	3,0376	3,1580	103,96
		2020	3,1580	3,1580	100,00
		2021	3,1580	3,1580	100,00
		2022	3,3376	3,0310	90,81





Gambar 3.1

Indeks Maturitas SPIP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TARGET RPJMD/RENSTRA (2016-2021)

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur dibandingkan dengan Target Jangka Menengah (RPJMD-2021-2026)/Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Luwu Timur (2021-2026) di sajikan pada tabel berikut :



Tabel 3.7

Capaian Indikator Kinerja Strategis
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Dibandingkan dengan Target RPJMD/Rensta 2021-2026

Indikator Kinerja	Target RPJMD/Renstra 2016-2021	Realisasi Tahun 2021	Presentase Capaian Kinerja
Indeks Maturitas SPIP	3,3376	3,0310	90,81

Sumber : Dokumen RPJMD, Rensta dan Lakip 2022



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN STANDAR NASIONAL/CAPAIAN DAERAH LAIN

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Didalam Visi dan Misi Presiden salah satunya menekankan pada penyelenggaraan pemerintahan yang dititik beratkan pada 4 (empat) aspek, yaitu :

1. Kegiatan yang efisien dan efektif;
2. Keandalan laporan keuangan;
3. Pengamanan Asset; dan
4. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan

Yang kemudian ke-4 poin tersebut diatur melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 dan PP Nomor 8 Tahun 2006, dimana dalam aturan tersebut mengutamakan *hard control*, *soft control* tidak tersentuh (Integritas, Komintmen, kepemimpinan dan nilai etika).

Di Provinsi Sulawesi Selatan, selain Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten lain yang berhasil mencapai Level 3 pada Hasil Penilaian mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP tahun 2022 adalah Kabupaten Sinjai. Melalui surat Kepala BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan Nomor PE.09.03/SP-3244/PW21/3/2022 Tanggal





30 Desember 2022, disampaikan bahwa Kabupaten Sinjai telah memenuhi karakteristik maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Level 3 dengan nilai 3,132.



ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, maka dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.004.370.677,00 atau sekitar 30,99% dari total anggaran yang dialokasikan di Inspektorat pada Tahun 2022(tidak termasuk gaji dan tunjangan). Untuk menghitung efisiensi anggaran menggunakan rumus :

$$= 100\% - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi Anggaran}}{\text{Jumlah Alokasi Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari Rp. 4.004.370.677,00 yang dialokasikan untuk mencapai target indikator kinerja **Capaian Indeks Maturitas SPIP**, terealisasi sebesar Rp. 3.270.834.234,00 sehingga efisiensi anggarannya adalah :

$$\begin{aligned} &= 100\% - \frac{3.270.834.234,00}{4.004.370.677,00} \times 100\% \\ &= 100\% - 81,68\% \\ &= \mathbf{18,32\% \text{ Efisiensi Anggaran}} \end{aligned}$$



INDIKATOR KINERJA YANG MEMPENGARUHI INDEKS MATURITAS SPIP

1. MENURUNNYA TEMUAN KEUANGAN

Temuan keuangan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pencapaian Maturitas SPIP Kabupaten Luwu Timur, dimana pada 4 aspek penilaian maturitas SPIP temuan keuangan setidaknya





mempengaruhi 3 aspek, yaitu pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Selama Tahun 2022, temuan keuangan sebanyak Rp4.979.922.886,98, dengan pembagian temuan berdasarkan wilayah pengawasan/binaan irban sebagai berikut :

Tabel 3.8

Jumlah Temuan Keuangan
Pada Tiap Wilayah Pengawasan Irban I, II, III dan IV

No	Wilayah Pengawasan Irban	Jumlah Temuan
1.	Inspektur Pembantu Wilayah I	Rp2.578.395.601,34
2.	Inspektur Pembantu Wilayah II	Rp173.440.381,64
3.	Inspektur Pembantu Wilayah III	Rp1.808.500.075,00
4.	Inspektur Pembantu Wilayah IV	Rp419.586.829,00
Jumlah		Rp4.979.922.886,98

Sumber : LHP pada Irban I, II, III dan IV

Tabel 3.9

Jumlah Temuan Keuangan
Hasil Pemeriksaan Tahun 2021 dan 2022

Jumlah Temuan Keuangan Tahun 2021	Jumlah Temuan Keuangan Tahun 2022	Selisih
1.049.631.859,00	4.979.922.886,98	3.930.291.027,96

Formulasi perhitungan penurunan/peningkatan jumlah temuan :

$$= \frac{\text{Jumlah Temuan Akhir} - \text{Jumlah Temuan Awal}}{\text{Jumlah Temuan Akhir}} \times 100\%$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{4.979.922.886,96 - 1.049.631.859,00}{4.979.922.886,96} \times 100\% \\
 &= \mathbf{78,92\%}
 \end{aligned}$$

Jika dibandingkan dengan temuan keuangan pada Tahun 2021 maka dapat dilihat bahwa temuan keuangan pada Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp3.930.291.027,98 dimana temuan keuangan pada Tahun 2021 sebesar Rp. 1.049.631.859,00 sehingga presentase peningkatan temuan keuangan sebesar 78,92%.

2. MENINGKATNYA PENGAWASAN KINERJA OPD

Pengawasan kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur antara lain Reviu Lakip Pemerintah Daerah, Evaluasi Lakip OPD, Reviu LKPJ, Reviu LPPD, Evaluasi Kinerja per Triwulan dan Audit Kinerja.

Pengawasan kinerja yang dilakukan berdasarkan obrik binaan pada Irban masing-masing, dimana pembagian wilayah binaan berdasarkan irban sebagai berikut :

Tabel 3.9

Wilayah Binaan Kinerja
Pada Irban I, II, III dan IV

No	Irban	Jumlah wilayah Binaan Kinerja Irban
1.	Inspektur Pembantu Wilayah I	11 OPD
2.	Inspektur Pembantu Wilayah II	10 OPD
3.	Inspektur Pembantu Wilayah III	11 OPD
4.	Inspektur Pembantu Wilayah IV	9 OPD



Pengawasan dan Pembinaan terhadap kinerja OPD diharapkan dapat meningkatkan kinerja OPD yang tercermin dari meningkatnya Nilai SAKIP OPD. Jumlah OPD binaan pada tiap Irban yang berhasil memperoleh Nilai SAKIP minimal Nilai 70, yaitu :

Tabel 3.10

Nilai SAKIP OPD
Berdasarkan Wilayah Binaan Irban I, II, III dan IV

No	Irban	OPD	Nilai SAKIP	Jumlah OPD yang Nilainya Diatas 70
1.	Irban I	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	68,32	3 OPD
		Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	78,18	
		Satuan Polisi Pamong Praja	65,44	
		Sekretariat Daerah	70,19	
		Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	70,16	
		Kec. Malili	53,28	
		Kec. Angkona	62,24	
		Kec. Tomoni Timur	66,21	
2.	Irban II	Dinas Perikanan	83,66	3 OPD
		BKPSDM	63,65	
		Dinas Pengendalian Penduduk & KB	69,03	
		Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM & Perindustrian	83,66	
		Dinas Lingkungan Hidup	68,40	
		Sekretariat DPRD	64,40	
		Dinas Kesehatan	74,18	
		RSUD I Laga Ligo	67,72	
		Kec. Burau	61,31	
		Kec. Wotu	63,24	
3	Irban III	Dinas Perhubungan	72,78	5 OPD
		Baperlitbangda	71,03	
		Dinas Pariwisata	64,14	
		Dinas Kesbangpol	70,23	
		Dinas Kominfo	64,18	
		Dinas Capil	75,29	
		Dinas Pendidikan	64,68	



4	Dinas IV	Inspektorat	78,59	3 OPD
		Kec. Tomoni	54,05	
		Kec. Mangkutana	64,00	
		Kec. Kalaena	68,30	
		Dinas Pekerjaan Umum	69,07	
		Dinas Tarkim	63,56	
		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	68,51	
		Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan anak	76,65	
		Dinas PTSP	62,34	
		BPBD	82,23	
		Kec. Nuha	64,52	
		Kec. Towuti	70,05	
		Kec. Wasuponda	58,53	
		Jumlah OPD nilainya di atas 70		14 OPD

ANALISIS PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG

Indikator kinerja ini di dukung oleh 2 Program, 3 kegiatan dan 10 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang disusun, terdapat 473 jenis/obrik pemeriksaan yang akan dilakukan (pemeriksaan, pendampingan, reviu dll), dan terealisasi sebanyak 355 jenis/obrik pemeriksaan sehingga realisasi kinerja program ini sebagai berikut:

Indikator Kinerja : Presentase pelaksanaan pengawasan berdasarkan PKPT

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Pengawasan/Pendampingan yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah Pengawasan/Pendampingan berdasarkan PKPT}} \times 100\%$$



$$= \frac{355 \text{ Kali Pengawasan/Pendampingan}}{473 \text{ Kali Pengawasan/Pendampingan Berdasarkan PKPT}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{75,05\%}$$

Realisasi Kinerja : 75,05%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{75,05}{95,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{79,00\%}$$

Capaian Kinerja : 79,00% (Tinggi)

Program ini terdiri atas 2 kegiatan dan 7 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1. 1 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN INTERNAL

Dari pengawasan internal yang dilakukan, baik itu pemeriksaan keuangan (pemeriksaan reguler) di beberapa OPD, pemeriksaan desa dan pemeriksaan khusus yang dilakukan ditemukan kerugian negara sebesar Rp. 4.979.922.886,98 sehingga realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase Pelaksanaan Pengawasan Internal

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Pengawasan Internal}}{\text{Jumlah seluruh Sub Kegiatan yang berjalan sesuai perencanaan}} \times 100\%$$



$$= \frac{473,53}{6} \times 100\%$$

$$= \mathbf{78,92\%}$$

Realisasi Kinerja : 78,92%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{78,92}{95,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{83,03\%}$$

Capaian Kinerja : 83,03% (Tinggi)

1. 1. A Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah

Pengawasan kinerja pemerintah daerah ditargetkan akan dilaksanakan pada 39 OPD (28 SKPD + 11 Kecamatan) dalam bentuk evaluasi LAKIP OPD, Evaluasi Kinerja triwulan, audit IT Pengadaan barang dan jasa. Dari 39 OPD yang ditargetkan terealisasi 39 OPD, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Jumlah Obrik Pengawasan Kinerja

Target Kinerja : 41 OPD

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah OPD yang diawasi kinerjanya}$$

$$= \mathbf{41 OPD}$$

Realisasi Kinerja : 41 OPD



FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{41 \text{ OPD}}{41 \text{ OPD}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

Berdasarkan hasil Evaluasi Lakip OPD Tahun 2021 dan Evaluasi Kinerja Tahun 2022, nilai Evaluasi LAKIP OPD sebagai berikut :

Tabel 3.11

Nilai SAKIP OPD
Berdasarkan Wilayah Binaan Irban I, II, III dan IV

No	Irban	OPD	Nilai SAKIP	Jumlah OPD yang Nilainya Diatas 70
1.	Irban I	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	68,32	3 OPD
		Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	78,18	
		Satuan Polisi Pamong Praja	65,44	
		Sekretariat Daerah	70,19	
		Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	70,16	
		Kec. Malili	53,28	
		Kec. Angkona	62,24	
		Kec. Tomoni Timur	66,21	
2.	Irban II	Dinas Perikanan	83,66	3 OPD
		BKPSDM	63,65	
		Dinas Pengendalian Penduduk & KB	69,03	
		Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM & Perindustrian	83,66	



		Dinas Lingkungan Hidup	68,40	
		Sekretariat DPRD	64,40	
		Dinas Kesehatan	74,18	
		RSUD I Laga Ligo	67,72	
		Kec. Burau	61,31	
		Kec. Wotu	63,24	
3	Irban III	Dinas Perhubungan	72,78	5 OPD
		Baperlitbangda	71,03	
		Dinas Pariwisata	64,14	
		Dinas Kesbangpol	70,23	
		Dinas Kominfo	64,18	
		Dinas Capil	75,29	
		Dinas Pendidikan	64,68	
		Inspektorat	78,59	
		Kec. Tomoni	54,05	
		Kec. Mangkutana	64,00	
		Kec. Kalaena	68,30	
4	Dinas IV	Dinas Pekerjaan Umum	69,07	3 OPD
		Dinas Tarkim	63,56	
		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	68,51	
		Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan anak	76,65	
		Dinas PTSP	62,34	
		BPBD	82,23	
		Kec. Nuha	64,52	
		Kec. Towuti	70,05	
		Kec. Wasuponda	58,53	
Jumlah OPD nilainya di atas 70			14 OPD	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 41 OPD binaan terdapat 14 OPD yang nilainya diatas 70 atau sekitar 34,15% sehingga perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif untuk meningkatkan capaian kinerja LAKIP OPD yang pada akhirnya akan mempengaruhi capaian LAKIP Kabupaten Luwu Timur.



1. 1. B Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengawasan keuangan pemerintah daerah merupakan sub kegiatan yang diperuntukkan untuk melakukan pemeriksaan opname kas terhadap 39 OPD, selain itu dilakukan juga pemeriksaan terhadap 17 puskesmas terkait pengelolaan dana JKN kapitasi dan non kapotasi, pemeriksaan pada Dinas pendidikan terkait pengelolaan dana BOS di SD dan SMP, serta pemeriksaan terhadap OPD pengelola Dana Hibah. Realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Obrik Pengawasan Keuangan

Target Kinerja : 56 Obrik

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Obrik (OPD) yang diawasi keuangannya melalui Opname kas dan Pemeriksaan Reguler

= **56 Obrik**

Realisasi Kinerja : **56 Obrik**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{56 \text{ Obrik}}{56 \text{ Obrik}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Opname kas dilakukan di Triwulan I yaitu pada 41 OPD dan 17 Puskesmas, dan triwulan III dan IV dilakukan pemeriksaan reguler di 12 OPD.



1. 1. C Reviu Laporan Kinerja

Pada Tahun 2022 ditargetkan untuk melakukan 3 kali reviu laporan kinerja pemerintah daerah, yaitu Reviu Lakip Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021, Reviu LPPD Tahun 2021 dan Reviu LKPJ Tahun 2021, dan terealisasi seluruhnya sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Reviu Laporan Kinerja yang dilaksanakan

Target Kinerja : 3 Kali

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Reviu Laporan Kinerja yang dilaksanakan

= **3 Kali**

Realisasi Kinerja : **3 Kali**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{3 \text{ kali}}{3 \text{ kali}} \times 100\%$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

1. 1. D Reviu Laporan Keuangan

Reviu laporan keuangan yang direncanakan akan dilaksanakan pada Tahun 2021 sebanyak 6 kali, yaitu Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Reviu dana DAK, dan terealisasi hanya 14 kali, hal tersebut disebabkan karena terdapat Reviu Laporan DAK Lanjutan. capaian kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jumlah Reviu Laporan Keuangan yang dilaksanakan

Target Kinerja : 6 Kali

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Reviu terhadap Laporan Keuangan yang dilaksanakan

= **14 Kali**

Realisasi Kinerja : 14 Kali

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{14}{6} \times 100\%$$

= **233,33%**

Capaian Kinerja : **233,33% (Sangat Tinggi)**

1. 1. E Pengawasan Desa

Pengawasan terhadap pengelolaan dana desa yang dilakukan di Tahun 2022 direncanakan sebanyak 124 desa dan terealisasi sebanyak 40 desa, dimana pemeriksaan dana desa dilakukan di dengan menggunakan aplikasi siswaskeudes pada desa yang memiliki skor paling tinggi atau berisiko tinggi berdasarkan aplikasi siswaskeudes. Sehingga realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah pengawasan desa yang dilaksanakan

Target Kinerja : 124 Desa

Formulasi Kinerja :

= Jumlah desa yang diawasi pengelolaan keuangannya



= **40 Desa**

Realisasi Kinerja : 40 Desa

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{124} \times 100\%$$

= **32,26%**

Capaian Kinerja : 32,26% (Sangat Rendah)

Untuk memperbaiki capaian kinerja sub kegiatan ini dan untuk menghindari banyaknya desa yang bermasalah dengan APH akibat penyalahgunaan anggaran maka di Tahun 2023 dianggarkan pemeriksaan dan monev desa dengan bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Sulawesi-selatan.

1. 1. F Kerjasama Pengawasan Internal

Sub kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas MoU antara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur dengan pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu Timur (Nomor MoU :140/R.4.34/CP/07/2018) dan Kepolisian Resort Luwu Timur (Nomor MoU : B/511/VII/2018).

Di Tahun 2022 ditargetkan presentase obrik pengawasan yang tersangkut kasus korupsi berada pada kisaran 3% ($\pm$ 5 OPD), namun berdasarkan atas permintaan dari pihak Kejaksaan Negeri Luwu Timur dan Kepolisian Resort Luwu Timur, dari 183 obrik pengawasan (39 OPD, 17 Puskesmas, 127 Desa dan Kelurahan) terdapat 12 OPD yang diperiksa khusus oleh pihak kejaksaan dan kepolisian terkait kasus korupsi, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :



Indikator Kinerja : Presentase Obrik Pengawasan yang tersangkut kasus korupsi

Target Kinerja : 3,00% (5 OPD)

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah OPD binaan yang tersangkut kasus korupsi oleh APH}}{\text{Jumlah seluruh OPD Binaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \text{ Obrik Binaan}}{40 \text{ OPD} + 17 \text{ Puskesmas} + 125 \text{ Desa}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{6,59\%}$$

Realisasi Kinerja : **6,59%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Target Kinerja}}{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{6,59} \times 100\%$$

$$= \mathbf{45,52\%}$$

Capaian Kinerja : **45,52% (Sangat Rendah)**

12 Obrik binaan yang tersangkut kasus korupsi, yaitu :

1. Pemeriksaan khusus terhadap pengelolaan APBDes Desa Pongkeru Kec. Malili Tahun Anggaran 2019 dan 2020;
2. Audit khusus terhadap dugaan tindak pidana korupsi pada proyek pembangunan pengadaan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang terdapat di 3 (tiga) titik, yaitu PKM Mangkutana, PKM Mahalona dan PKM Bantilang oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur;



3. Audit khusus terhadap dugaan pungutan dalam pengurusan program pendaftaran sertifikat tanah sistematis (PTSL) di Desa Wonorejo Kec. Mangkutana;
4. Audit khusus terhadap Dana program pemberdayaan masyarakat pedesaan (P2MP) di Desa Teromu Kec. Mangkutana TA. 2010 s/d 2014;
5. Audit Tujuan tertentu terhadap dugaan tindak pidana korupsi pemalsuan surat pertanggungjawaban (SPJ) covid 19 di PKM Wasuponda Kab. Luwu Timur Periode Juli-Oktober 2021;
6. Audit terhadap hasil evaluasi POKJA ULP pada Pembangunan terminal tarengge atas sanggahan CV. Anugran Ria;
7. Reksus pengelolaan dana gapoktan Desa Maramba dan Desa Lampenai TA. 2008 s/d 2009 di Kecamatan Wotu Kab. Luwu Timur;
8. Perhitungan Kerugian Negara terhadap dugaan TPK pada penyaluran pupuk bersubsidi melalui pengecer mega karya buana tani Tahun 2020-2022 di desa tabaroge, desa kalaena, desa karambua, desa bahari Kec. Wotu Kab. Luwu Timur;
9. Audit terhadap hasil evaluasi POKJA ULP pada pembangunan unit transfuse darah (UTD) Malili atas CV. Arya Pratama;
10. Audit khusus terhadap kegiatan penambahan ruangan bersalin PKM Wasuponda pada Dinas Kesehatan TA. 2022;
11. Reksus Dana Gapoktan Desa Maramba TA. 2008 s/d 2009 di Kec. Wotu;
12. Reksus Dana Gapoktan Desa Lampenai TA. 2008 s/d 2009 di Kec. Wotu.

1. 2 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN DENGAN TUJUAN TERTENTU

Pengawasan dengan tujuan tertentu dilakukan atas permintaan pihak kejaksaan, pihak kepolisian dan permintaan dari OPD binaan. Jumlah OPD Binaan sebanyak 183 yang terdiri dari 40 OPD, 18 Puskesmas dan 125 Desa. Dari 45 kasus



yang masuk, semuanya ditangani dan diberikan rekomendasi, , sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Presentase kasus yang ditangani dan diberikan rekomendasi

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah kasus yang ditangani dan diberikan rekomendasi}}{\text{Jumlah seluruh kasus yang masuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{45 \text{ Kasus}}{45 \text{ Kasus}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{95} \times 100\%$$

$$= \mathbf{105,26\%}$$

Capaian Kinerja : **105,26% (Sangat Tinggi)**

1. 2. A Pengawasan Dengan Tujuan tertentu

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan pihak kepolisian, kejaksaan dan OPD binaan dan sifat dari sub kegiatan ini adalah disediakan dan dilaksanakan sesuai permintaan yang masuk ke Inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Dari target yang ditetapkan sebanyak 61 kali



pemeriksaan khusus terealisasi 45 kali pemeriksaan khusus, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Jumlah Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu yang Dilaksanakan

Target Kinerja : 61 Kali

Formulasi Kinerja :

= Jumlah pengawasan dengan tujuan tertentu yang dilakukan

= **45 Kali**

Realisasi Kinerja : **45 Kali**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{45}{61} \times 100\%$

= **73,77%**

Capaian Kinerja : **73,77% (Sedang)**

Pengawasan dengan tujuan tertetu yang dilaksanakan yaitu

1. Pemeriksaan khusus terkait adanya indikasi penyalahgunaan dana desa Tahun Anggaran 2021 pada Desa Asuli Kec. Towuti;
2. Pemeriksaan khusus terhadap laporan masyarakat tentang dugaan pernikahan siri oleh oknum ASN An. Syamsul Rijal, S.Pd (Guru SDN 155 Karya Mukti Kec. Kalaena) dan Musliha, S.Pd (Guru SDN 162 Limbomampongo Kec. Kalaena);
3. Pemeriksaan khusus terkait reviu proposal kodim 1403 Palopo Nomor B/28/I/2022 dan Proposal Polres Luwu Timur Nomor B/74/I/Ops.12/2022;



4. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020/2021 pada BUMDES Lakawali Pantai Kec. Malili;
5. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020/2021 pada BUMDES Lamaeto Kec. Angkona;
6. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020/2021 pada BUMDES Kec. Wotu;
7. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020/2021 pada BUMDES Kec. Burau
8. Pemeriksaan khusus terhadap dugaan tindak pidana korupsi dana desa Patengko Kec. Tomoni Timur Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2017 s/d 2019;
9. Pemeriksaan khusus terhadap laporan pertanggungjawaban pengurus periode 2017-2022 pada Koperasi PNS Sehati Kab. Luwu Timur;
10. Pemeriksaan khusus terhadap temuan BPK RI atas LKPD Tahun Anggaran 2021 terhadap pemberian beasiswa daerah tidak tepat sasaran pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kab. Luwu Timur;
11. Pemeriksaan khusus terkait hilangnya kendaraan dinas roda dua pada Dinas Sosial P3A Kab. Luwu Timur;
12. Pemeriksaan khusus terhadap hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan tahun anggaran 2020/2021 pada BUMDES Desa Langkea Raya Kec. Towuti;
13. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2020/2021 pada BUMDES Desa Pekaloea Kec. Towuti;
14. Pemeriksaan khusus pada Desa Wawongriu terhadap LHP Inspektorat terkait pengelolaan APBDES tahun anggaran 2019/2021;



15. Pemeriksaan khusus pada Desa Lumbewe Kec. Burau terhadap pengelolaan keuangan dan asset desa Tahun Anggaran 2019 s/d 2021;
16. Pemeriksaan khusus pada Desa Tarengge Timur Kec. Wotu terhadap pengelolaan keuangan dan asset desa Tahun Anggaran 2019 s/d 2021;
17. Pemeriksaan khusus pada Desa Lakawali Pantai Kec. Malili terhadap pengelolaan keuangan dan asset desa Tahun Anggaran 2019 s/d 2021;
18. Pemeriksaan khusus pada Desa Lamaeto Kec. Angkona terhadap pengelolaan keuangan dan asset desa Tahun Anggaran 2019 s/d 2021;
19. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Aris Lembang M, S.Pd (Guru Madya pada SDN 254 Laroeha Kec. Towuti).
20. Pemeriksaan khusus SPJ BOP pada PKM Wasuponda TA. 2021;
21. Pemeriksaan khusus terkait pengadaan buku untuk sekolah SD, SMP yang menggunakan dana BOS pada Dinas Pendidikan TA. 2021;
22. Audit dan evaluasi terhadap system pengelolaan dana bantuan pada unit pengelolaan kegiatan desa (UKPD) pada desa taripa Kec. Angkona;
23. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat prov. Sul-sel TA. 2020/2021 pasa BUMDES desa pancakarsa Kec. Mangkutana;
24. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat prov. Sul-sel TA. 2020/2021 pasa BUMDES Desa Mulyasri Kec. Tomoni;
25. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat prov. Sul-sel TA. 2020/2021 pasa BUMDES Desa Tadulako Kec. Kalaena;
26. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat prov. Sul-sel TA. 2020/2021 pasa BUMDES Desa Tabarano Kec. Wasuponda;
27. Pemeriksaan khusus terkait temuan hasil pemeriksaan Inspektorat prov. Sul-sel TA. 2020/2021 pasa BUMDES Desa Nikel Kec. Nuha
28. Pemeriksaan khusus pada Desa Asana Kec. Burau terhadap pengelolaan Keuangan dan Aset desa TA. 2019 s/d 2021;
29. Pemeriksaan khusus pada Desa Burau TA. 2019 s/d 2021;



30. Pemeriksaan khusus pada Desa Watangpanua Kec. Angkona TA. 2019 s/d 2021;
31. Pemeriksaan khusus terhadap proyek pematangan lahan rumah sakit malili TA. 2021;
32. Pemeriksaan khusus terkait uang makan petugas damkar yang tidak dibayarkan pada Dinas Damkar;
33. Pemeriksaan khusus disiplin PNS sanksi dan pengunduran diri sebagai PPTK An. Satya Yulianti (Dinas Perikanan);
34. Pemeriksaan khusus pada BUMDES Desa tarabbi Kec. Malili;
35. Pemeriksaan khusus APBDES Desa jalajja Kec. Burau TA. 2021 s/d 2022;
36. Pemeriksaan khusus terhadap kegiatan penambahan ruang bersalin PKM wasuponda pada Dinas Kesehatan;
37. Pemeriksaan khusus pada pengadaan pupuk paten yang menggunakan dana APBDES TA. 2022;
38. Pemeriksaan khusus BUMDES di Kec. Tomoni Timur dan Kec. Kalaena
39. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Rita Sartika, S.Gz (Nutrisionis Ahli Pertama pada RSUD I Laga Ligo Wotu);
40. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Patimang, S.Kep., NS (Perawat Muda pada UPTD PKM Tomoni Timur)
41. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Dayung Patandung (Staf Dinas PU PR)
42. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Hamsan, S.Kom, S.Pd (staf Dinas PU PR)
43. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Putri Deriati, S.Pd (Guru Muda pada SDN 147 Wonorejo Kec. Mangkutana)
44. Pemeriksaan khusus terhadap permohonan cerai An. Misqiani (Bidan pada PKM Angkona)
45. Reksus SPJ BOP pada PKM Wasuponda Keb. Luwu Timur Tahun Anggaran 2021.



2. PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI

Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan asistensi kepada obrik binaan. Dari 183 obrik binaan telah dilakukan 91 kali pendampingan, 39 kali pendampingan penilaian reformasi birokrasi dan 10 kali pendampingan rencana aksi kpk, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Presentase Obrik pemeriksaan yang dibina

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Pembinaan yang dilakukan}}{\text{Permintaan Pembinaan dari OPD}} \times 100\%$$

$$= \frac{141 \text{ Kali}}{141 \text{ Permintaan}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{95} \times 100\%$$

$$= \mathbf{105,26\%}$$

Capaian Kinerja : **105,26% (Sangat Tinggi)**



2. 1 KEGIATAN PEMBINAAN DAN ASISTENSI

Kegiatan pembinaan dan Asistensi yang dilakukan antara lain berupa Reviu RKPD, Reviu HPS, Reviu RKA, Reviu RPJMD & renstra, pendampingan Reformasi birokrasi dan pendampingan pencegahan dan pemberantasan korupsi, , sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Presentase Obrik binaan yang di dampingi

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah obrik binaan yang didampingi}}{\text{Jumlah permintaan pendampingan oleh obrik binaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{91 \text{ OPD}}{91 \text{ Kali}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{95}{100} \times 100\%$$

$$= \mathbf{105,26\%}$$

Capaian Kinerja : **105,26% (Sangat Tinggi)**



2. 1. A Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam bentuk reviu Reviu RKPD, Reviu HPS, Reviu RKA, Reviu RPJMD & renstra. Selain itu direncanakan pula pendampingan PHO atas proyek yang telah selesai dilakukan oleh OPD. Dari target 121 kali pendampingan terealisasi 91 kali, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Jumlah pendampingan dan asistensi urusan pemerintah daerah yang dilakukan

Target Kinerja : 121 Kali

Formulasi Kinerja :

= Jumlah pendampingan dan asistensi yang dilakukan

= **91 Kali**

Realisasi Kinerja : **91 Kali**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
= ----- x 100%
Jumlah target Kinerja

= $\frac{91}{121} \times 100\%$

= **75,21%**

Capaian Kinerja : **75,21% (Sedang)**

2. 1. B Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan penilaian Reformasi Birokrasi

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap 40 OPD yang akan dinilai reformasi birokrasinya oleh Kementerian PAN-RB, capaian kinerja sub kegiatan ini :



Indikator Kinerja : Jumlah pendampingan, Asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi yang dilaksanakan

Target Kinerja : 41 OPD

Formulasi Kinerja :

= Jumlah OPD yang didampingi, diasistensi dan fiverifikasi inputannya terkait penilaian RB

= **41 OPD**

Realisasi Kinerja : **41 OPD**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{41}{41} \times 100\%$$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

2. 1. C Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Di Tahun 2021 terdapat 10 OPD yang merupakan OPD yang menjadi sample kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan korupsi oleh KPK, yaitu :

1. Baperlitbangda
2. Inspektorat
3. Badan Pengelola keuangan daerah
4. Sekretariat Daerah
5. Dinas komunikasi dan Informatika
6. Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM



7. Dinas Pertanian
8. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah raga
9. Dinas Kelautan, perikanan dan pangan
10. Dinas Pendidikan

Sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini :

Indikator Kinerja : Jumlah obrik pencegahan dan pemberantasan korupsi

Target Kinerja : 10 OPD

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Obrik Sample pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

= **10 OPD**

Realisasi Kinerja : **10 OPD**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
 = ----- x 100%
 Jumlah target Kinerja

= $\frac{10}{10} \times 100\%$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (sangat Tinggi)**



INDIKATOR KINERJA II
PRESENTASE PENURUNAN NILAI
TEMUAN BERDASARKAN LHP

 MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET KINERJA DAN REALISASI KINERJA

Target kinerja dan realisasi kinerja Presentase penurunan nilai temuan berdasarkan LHP pada Tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.12

Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja
 Presentase penurunan nilai temuan berdasarkan LHP
 Pada Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Presentase	75,00%	89,63	119,51

Hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap OPD dan Desa ditemukan bahwa jumlah temuan/rekomendasi sebanyak 1,669 kasus/rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi sebanyak 1.496 kasus/rekomendasi sehingga realisasi kinerja mencapai **119,51% (sangat Tinggi)**

 MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA & TARGET KINERJA 5 TAHUN BERTURUT-TURUT (2018-2022)

Presentase Presentase penurunan nilai temuan berdasarkan LHP selama 5 (lima) tahun berturut-turut (2018 – 2022) disajikan pada tabel berikut :



Tabel 3.13

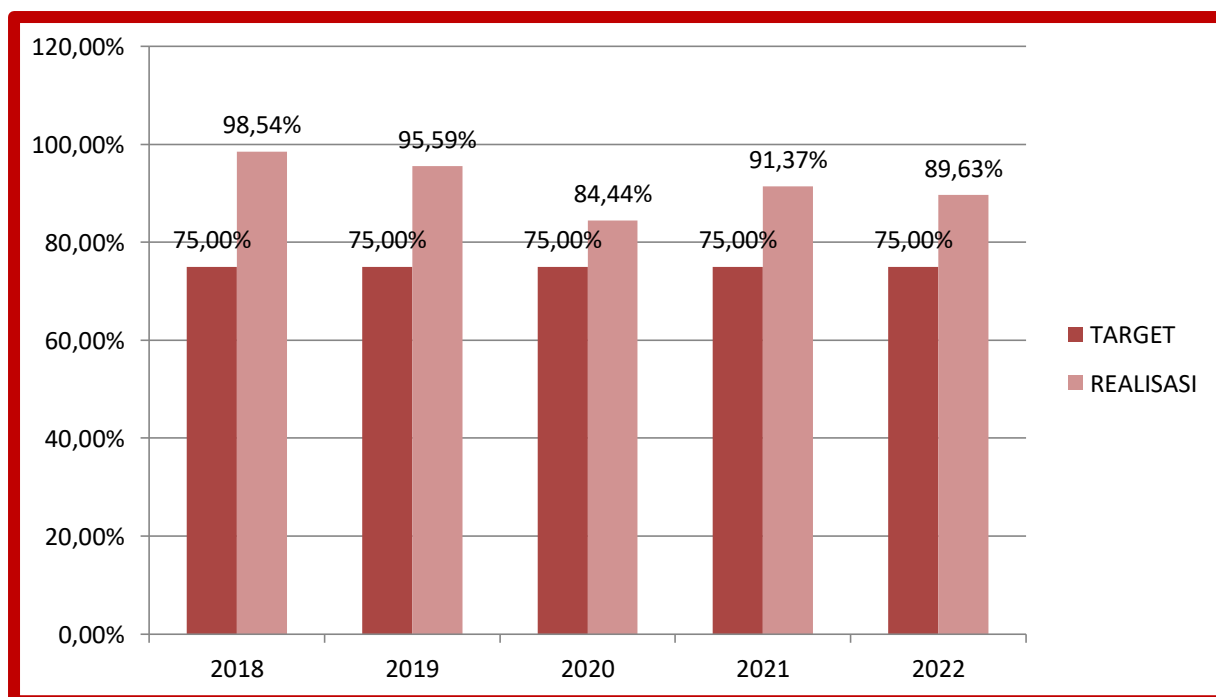
Presentase Presentase penurunan nilai temuan berdasarkan LHP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	Nilai	2018	75,00%	98,54%	131,39
		2019	75,00%	95,59%	127,45
		2020	75,00%	84,44%	112,87
		2021	75,00%	91,37%	121,83
		2022	75,00%	89,63	119,51

Sumber : Renstra dan Lakip Inspektorat Kab. Luwu Timur

Gambar 3.14

Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP
Target Terhadap Realisasi selama 5 (lima) Tahun
(2018-2022)





MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2021 DENGAN TARGET RPJMD/RENSTRA (2021-2026)

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur dibandingkan dengan Target Jangka Menengah (RPJMD-2021-2026)/Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Luwu Timur (2021-2026) di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.15

Capaian Indikator Kinerja Strategis
Inspektorat Kabupaten Luwu Timur
Dibandingkan dengan Target RPJMD/Rensta 2021-2026

Indikator Kinerja	Target RPJMD/Renstra 2018-2022	Realisasi Tahun 2021	Presentase Capaian Kinerja
Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	75,00%	89,63%	119,51%

Sumber : Dokumen RPJMD, Rensta dan Lakip 2022

MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN STANDAR NASIONAL/CAPAIAN DAERAH LAIN

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Berdasarkan data pada sub bagian evaluasi dan pelaporan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, dari hasil pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh BPK RI dikeluarkan sebanyak 1.669 rekomendasi, dan telah ditindaklanjuti sebanyak 1496 sesuai rekomendasi sehingga presentase tindak lanjut Kabupaten Luwu Timur atas hasil pemeriksaan BPK RI sebesar 89,63%.

Pada Tanggal 19 Desember 2022 telah diserahkan penghargaan atas tindaklanjut rekomendasi BPK RI, dimana di peringkat pertama adalah Kabupaten



Sinjai dengan presentase tindak lanjut rekomendasi BPK RI sebesar 90,1% dan peringkat ke dua Kabupaten Luwu Timur sebesar 89,63%.



ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, maka dialokasikan anggaran sebesar Rp359.978.650,00 atau sekitar 2,79% dari total anggaran yang dialokasikan di Inspektorat pada Tahun 2022. Untuk menghitung efisiensi anggaran menggunakan rumus :

$$= 100\% - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi Anggaran}}{\text{Jumlah Alokasi Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari Rp359.978.650,00 yang dialokasikan untuk mencapai target indikator kinerja **Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP**, terealisasi sebesar Rp357.935.920,00 sehingga efisiensi anggarannya adalah :

$$\begin{aligned} &= 100\% - \frac{357.935.920,00}{359.978.650,00} \times 100\% \\ &= 100\% - 99,43\% \\ &= \textbf{0,57\% Efisiensi Anggaran} \end{aligned}$$



INDIKATOR KINERJA YANG MEMPENGARUHI PRESENTASE PENURUNAN NILAI TEMUANBERDASARKAN LHP

1. MENINGKATNYA TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN KEUANGAN

Temuan keuangan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pencapaian Maturitas SPIP Kabupaten Luwu Timur, dimana pada 4 aspek penilaian maturitas SPIP temuan keuangan setidaknya





mempengaruhi 3 aspek, yaitu pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Irban I, II, III dan IV temuan keuangan sebanyak Rp6.465.375.795,93 dan telah ditindaklanjuti sebanyak Rp5.153.211.335,50 atau 79,70%, dengan pembagian temuan dan tindak lanjut atas temuan berdasarkan wilayah pengawasan/binaan irban sebagai berikut :

Tabel 3.16

Jumlah Temuan Keuangan dan Tindak Lanjut Atas Temuan Keuangan
Pada Tiap Wilayah Pengawasan Irban I, II, III dan IV

No	Wilayah Pengawasan Irban	Jumlah Temuan	Jumlah yang Ditindak Lanjuti	%
1.	Inspektur Pembantu Wilayah I	Rp2.973.423.930,93	Rp2.239.984.352,50	75,33
2.	Inspektur Pembantu Wilayah II	Rp953.502.416,00	Rp952.787.166,00	99,92
3.	Inspektur Pembantu Wilayah III	Rp1.808.500.075,00	Rp1.363.332.384,00	75,38
4.	Inspektur Pembantu Wilayah IV	Rp729.949.374,00	Rp597.107.433,00	81,80
Jumlah		Rp6.465.375.795,93	Rp5.153.211.335,50	79,70

Sumber : LHP pada Irban I, II, III dan IV



ANALISIS PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG

Indikator kinerja ini di dukung oleh 1 Program, 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang disusun, terdapat 473 jenis/obrik pemeriksaan yang akan dilakukan (pemeriksaan, pendampingan, reviu dll), dan terealisasi sebanyak 355 jenis/obrik pemeriksaan sehingga realisasi kinerja program ini sebagai berikut:

Indikator Kinerja : Presentase pelaksanaan pengawasan berdasarkan PKPT

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Pengawasan/Pendampingan yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah Pengawasan/Pendampingan berdasarkan PKPT}} \times 100\%$$

$$= \frac{355 \text{ Kali Pengawasan/Pendampingan}}{473 \text{ Kali Pengawasan/Pendampingan Berdasarkan PKPT}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{75,05\%}$$

Realisasi Kinerja : 75,05%

Capaian Kinerja : **79,00% (Tinggi)**

1. 1 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN INTERNAL

Dari pengawasan internal yang dilakukan, baik itu pemeriksaan keuangan (pemeriksaan reguler) di beberapa OPD, pemeriksaan desa dan pemeriksaan khusus yang dilakukan ditemukan kerugian negara sebesar Rp. 4.979.922.886,98 sehingga realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :





Indikator Kinerja : Presentase Pelaksanaan Pengawasan Internal

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Pengawasan Internal}}{\text{Jumlah seluruh Sub Kegiatan yang berjalan sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{473,53}{6} \times 100\%$$

$$= \mathbf{78,92\%}$$

Realisasi Kinerja : 78,92%

Capaian Kinerja : **83,03% (Tinggi)**

1. 1. A Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP

Pengawasan yang dilakukan oleh BPK RI, Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.17

Tindak Lanjut Atas Temuan Hasil Pemeriksaan
BPK RI, Inspektorat Prov. Sul-Sel & Inspektorat Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

No	Pemeriksaan	Jumlah Temuan/ Rekomendasi	Jumlah yang Telah di Tindak Lanjuti	Sisa	Presentase
1.	BPR RI	713	620	166	86,96
2.	Inspektorat Prov. Sul-Sel	58	51	7	87,93
3	Inspektorat Kab. Luwu Timur	898	825	73	91,87
Jumlah		1.669	1.496	173	89,63

Sumber : Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022



Realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1 : Presentase tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP internal dan eksternal (Inspektorat Provinsi dan Kabupaten)

Target Kinerja : 88,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Rekomendasi/Temuan yang telah ditindak lanjuti}}{\text{Jumlah seluruh Rekomendasi/Temuan hasil pemeriksaan APIP Internal dan Eksternal}} \times 100\%$$

$$= \frac{825 + 51}{898 + 58} \times 100\%$$

$$= \frac{876}{956} \times 100\%$$

$$= \mathbf{89,27\%}$$

Realisasi Kinerja : **89,27%**

Capaian Kinerja : **102,24% (Sangat Tinggi)**

Indikator Kinerja 2 : Presentase tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK

Target Kinerja : 95,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Rekomendasi/Temuan yang telah ditindak lanjuti}}{\text{Jumlah seluruh Rekomendasi/Temuan hasil pemeriksaan BPK RI}} \times 100\%$$

$$= \frac{713}{620} \times 100\%$$

$$= \mathbf{89,27\%}$$

Realisasi Kinerja : **86,96%**

Capaian Kinerja : **91,54% (Sangat Tinggi)**



Rata-rata Capaian Kinerja :

$$= \frac{\text{Capaian Kinerja Indikator 1} + \text{Capaian Kinerja Indikator 2}}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{102,24 + 91,54}{2} \times 100$$

$$= \mathbf{89,63\%}$$

SASARAN STRATEGIS II

“MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA PELAYANAN INSPEKTORAT”

Sasaran strategis ini bukan merupakan indikator kinerja utama dengan indikator kinerja Nilai Sakip (n-1). Capaian kinerja dari indikator kinerja tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.18

Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2
Target Terhadap Realisasi
Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Nilai Sakip (n-1)	Nilai	78,91	78,59	99,59
Rata-rata Capaian Kinerja			96,26 (Tinggi)		

Sumber : LHE Evaluasi Lakip Tahun 2021



Analisis capaian kinerja sasaran strategis **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat"** berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA

NILAI SAKIP (n-1)



MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET KINERJA DAN REALISASI KINERJA

Target kinerja dan realisasi kinerja Nilai Sakip (n-1) Inspektorat pada Tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.18

Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja
Nilai SAKIP Inspektorat
Pada Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Nilai SAKIP (n-1)	Nilai	78,91	78,59	99,59

Sumber : LHE Evaluasi Lakip Tahun 2021

Hasil evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021, yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2022, Inspektorat Kabupaten Luwu Timur memperoleh nilai 78,59 dengan Kategori BB, dengan rincian komponen penilaian kinerja sebagai berikut :





Tabel 3.13

Komponen Penilaian Kinerja
Terhadap Dokumen LAKIP Inspektorat Daerah

OPD	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Kinerja	Total Bobot	Kategori
BOBOT PENILAIAN							
	30%	25%	15%	10%	20%		
INSPEKTORAT	24,43	15,94	13,83	7,56	16,83	78,59	BB

Sumber : LHP Evaluasi LAKIP Tahun 2021



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA & TARGET KINERJA 5 TAHUN BERTURUT-TURUT (2018-2022)

Capaian Nilai SAKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur selama 5 (lima) Tahun (2018-2022), disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.19

Nilai dan Kategori SAKIP
Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017-2022

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	KATEGORI	CAPAIAN KINERJA
Nilai SAKIP	Nilai	2018	65,00	67,74	B	104,22
		2019	67,00	84,96	AA	126,81
		2020	70,00	80,94	A	115,63
		2021	80,94	77,91	BB	96,26
		2022	78,91	78,59	BB	99,59

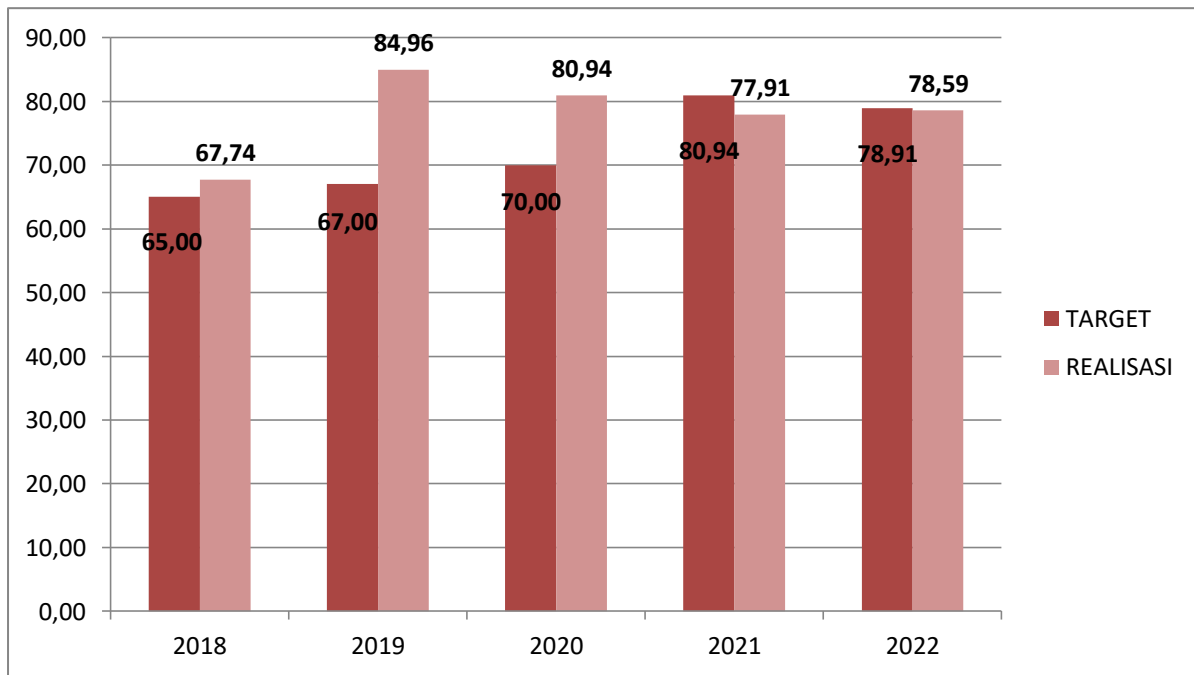
Sumber : Renstra dan Lakip Inspektorat





Gambar 3.20

Capaian Nilai Sakip Terhadap Target Kinerja
Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur
Tahun 2018-2022



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2021 DENGAN TARGET RPJMD/RENSTRA (2016-2021)

Capaian Nilai SAKIP Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dibandingkan dengan Target Jangka Menengah Daerah (RPJMD-2021-2026)/Renstra (2021-2026) disajikan pada tabel berikut :



Tabel 3.21

Realisasi Nilai SAKIP Terhadap Target Kinerja pada
RPJMD/Renstra 2016-2021
Inspektorat Kab. Luwu Timur

Sasaran Strategis	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Inspektorat		
Indikator Kinerja	Target RPJMD/Renstra 2021-2026	Realisasi Tahun 2021	Presentase Capaian Kinerja
Nilai SAKIP	78,91	78,59	99,59

Sumber : Dokumen RPJMD, Renstra dan Lakip 2022

Berdasarkan data pada Tabel 3.21 dapat disimpulkan bahwa Realisasi dan Capaian Kinerja belum mencapai atau melebihi Target kinerja yang ditetapkan di dalam dokumen RPJMD dan Renstra Inspektorat Daerah Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026. Faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian sesuai dengan rekomendasi perbaikan pada LHP Nomor 700/80/X/ITKAB Tanggal 08 Juni 2022, perbaikan yang direkomendasikan antara lain :

1. Untuk mempermudah pengukuran hasil kinerja agar OPD menetapkan target pencapaian triwulan;
2. Melibatkan setiap unit kerja/pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan;
3. Menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
4. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berkualitas dengan sumberdaya yang memadai;
5. Seluruh rekondasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ditindaklanjuti.



MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA TAHUN 2021 DENGAN STANDAR NASIONAL/CAPAIAN DAERAH LAIN

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah dicapai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain. Perbandingan antara tingkat capaian Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dengan daerah lain dalam pencapaian Indikator Strategis di Tahun 2022, dimana Inspektorat Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara mendapatkan nilai 67,08 dengan Predikat B, sementara Inspektorat Kabupaten Luwu Timur memperoleh nilai 78,59 dengan Predikat BB. Nilai SAKIP antara Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dan Inspektorat Kabupaten Deli serdang terdapat selisih nilai sebesar 11,51, Namun Inspektorat Kabupaten Luwu Timur masih harus semakin meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP-nya dimasa yang akan datang.

Tabel 3.22

Perbandingan Nilai SAKIP
Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan dengan
Inspektorat Kabupaten Deli Serdang Prov. Sumatra Utara
Tahun 2022

Nilai Sakip Kab. Deli Serdang	Nilai Sakip Kab. Luwu Timur	Selisih	Presentase Capaian Sakip Kab. Luwu Timur Terhadap Sakip Kab. Deli Serdang
67,08	78,59	11,51	85,35%



ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, maka dialokasikan anggaran sebesar Rp2.424.786.162,00,00 atau sekitar 18,77% dari total anggaran yang dialokasikan di Inspektorat pada Tahun 2022(tidak termasuk gaji dan tunjangan). Untuk menghitung efisiensi anggaran menggunakan rumus :

$$= 100\% - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi Anggaran}}{\text{Jumlah Alokasi Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari Rp2.424.786.162,00,00 yang dialokasikan untuk mencapai target indikator kinerja **Nilai SAKIP (n-1)**, terealisasi sebesar Rp2.160.109.206,00 sehingga efisiensi anggarannya adalah :

$$\begin{aligned} &= 100\% - \frac{2.160.109.206,00}{2.424.786.162,00} \times 100\% \\ &= 100\% - 89,08\% \\ &= \mathbf{10,92\% \text{ Efisiensi Anggaran}} \end{aligned}$$



INDIKATOR KINERJA YANG MEMPENGARUHI MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA PELAYANAN INSPEKTORAT

1. MENINGKATNYA KUALITAS PERENCANAAN OPD

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan di Inspektorat, keselarasan antara dokumen perencanaan harus tetap dijaga dan diperhatikan, yaitu antara dokumen RPJMD, Rentra, Renja, RKA, DPA hingga ke Dokumen LAKIP.





Yang harus diingat dan diperhatikan bahwa jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan yang di anggarkan di dokumen Renja, RKA hingga menjadi dokumen DPA tidak boleh melebihi jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan yang ada di dokumen RPJMD dan Renstra, artinya bahwa program, kegiatan dan sub kegiatan yang tidak direncanakan di RPJMD dan Renstra pada Tahun anggaran tidak boleh dianggarkan di dokumen Renja, RKA dan DPA. Konsistensi jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.21

Jumlah Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Pada Dokumen Perencanaan Inspektorat Kab. Luwu Timur
Tahun 2022

Penganggaran		RPJMD	Renstra	RKPD	KUA	RKA	DPA
Anggaran Pokok	Prog	3	3	3	3	3	3
	Keg	10	10	10	10	10	10
	Sub Keg	36	36	36	36	36	36
Anggaran Perubahan	Prog			3	3	3	3
	Keg			10	10	10	10
	Sub Keg			35	35	35	35

Sumber : Dokumen Perencanaan Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.21 dapat dilihat bahwa dokumen perencanaan yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 telah selaras dari hulu hingga hilir, dari RPJMD hingga DPA, sehingga realisasi kinerja peningkatan kualitas perencanaan OPD sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase Keselarasan Dokumen Perencanaan OPD dan Pemda

Target Kinerja : 100,00%



Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang di Masukkan ke Dokumen Renja, RKA dan DPA}}{\text{Jumlah Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang di Ada di Dokumen RPJMD, Renstra}} \times 100\%$$

$$= \frac{3/10/36 \text{ (Pokok)} + 3/10/35 \text{ (Perubahan)}}{3/10/36 \text{ (Pokok)} + 3/10/35 \text{ (Perubahan)}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : 100,00%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

1.1 Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan OPD

Kualitas perencanaan OPD selain dipengaruhi oleh keselarasan antara jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan pada tiap dokumen perencanaan, tapi kualitas perencanaan OPD juga dipengaruhi oleh penyusunan dokumen perencanaan yang tepat waktu.

Pada tahun 2022 jumlah dokumen perencanaan yang disusun sebanyak 17 dokumen, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan Tepat Waktu

Target Kinerja : 17 Dokumen

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan Tepat Waktu

= **17 Dokumen**

Realisasi Kinerja : **17 Dokumen**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{17 \text{ Dokumen}}{17 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Dokumen perencanaan yang tersusun selama Tahun 2022, yaitu :

1. Renja Pokok Tahun 2023;
2. Renja Perubahan Tahun 2022;
3. PKPT Tahun 2022;
4. PKPT Perubahan Tahun 2022;
5. RKA Perubahan Tahun 2022
6. RKA Tahun 2023;
7. DPA Tahun 2022;
8. DPA Perubahan Tahun 2022;
9. LKPJ Tahun 2021;



10. Lakip Tahun 2021;
11. Evaluasi RKPD Triwulan I;
12. Evaluasi RKPD Triwulan II;
13. Evaluasi RKPD Triwulan III;
14. Evaluasi RKPD Triwulan IV;
15. Evaluasi Kinerja Triwulan I;
16. Evaluasi Kinerja Triwulan II;
17. Evaluasi Kinerja Triwulan III;

2. MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan perangkat daerah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan akuntabilitas kinerja pelayanan Inspektorat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase dokumen keuangan yang dihasilkan tepat waktu

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Dokumen keuangan yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah Dokumen keuangan yang harus di susun}} \times 100\%$$

$$= \frac{17 \text{ Dokumen}}{17 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00%**



FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

2.1 Meningkatnya Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Peningkatan kinerja administrasi keuangan perangkat daerah dipengaruhi oleh penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu. Melalui dokumen keuangan yang dihasilkan tepat waktu dapat dilakukan rekonsiliasi mengenai realisasi keuangan terhadap anggaran, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Laporan Keuangan yang Dihasilkan Tepat Waktu

Target Kinerja : 17 Dokumen

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah Laporan Keuangan yang Dihasilkan Tepat Waktu}$$

$$= \mathbf{17 \text{ Dokumen}}$$

Realisasi Kinerja : 17 Dokumen

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{17 \text{ Dokumen}}{17 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$



= **100,00%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

Dokumen keuangan yang disusun pada Tahun 2022, yaitu :

1. Laporan Keuangan Inspektorat Tahun 2021;
2. Laporan Keuangan Triwulan I;
3. Laporan Keuangan Triwulan II;
4. Laporan Keuangan Triwulan III;
5. Laporan Keuangan Triwulan IV;
6. Laporan Keangan Bulan Januari;
7. Laporan Keangan Bulan Februari;
8. Laporan Keangan Bulan Maret;
9. Laporan Keangan Bulan April;
10. Laporan Keangan Bulan Mei;
11. Laporan Keangan Bulan Juni;
12. Laporan Keangan Bulan Juli;
13. Laporan Keangan Bulan Agustus;
14. Laporan Keangan Bulan September;
15. Laporan Keangan Bulan Oktober;
16. Laporan Keangan Bulan November;
17. Laporan Keangan Bulan Desember;

3. MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN ASSET PERANGKAT DAERAH

Pengelolaan Asset perangkat daerah dipengaruhi oleh laporan pengelolaan asset yang disusun setiap bulannya. Sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase pengelolaan aset yang sesuai standar pengelolaan asset

Target Kinerja : 100,00%



Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah laporan pengelolaan asset yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah laporan pengelolaan asset yang harus disusun}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \text{ Dokumen}}{12 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : 100,00%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

3.1 Meningkatnya Kinerja Administrasi Pengelolaan Aset Perangkat Daerah

Pengelolaan asset harus dilakukan untuk memelihara barang milik daerah yang telah diadakan melalui belanja modal, dan pengelolaan asset dilaporkan melalui laporan pengelolaan asset, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Laporan Pengelolaan Asset yang Disusun Tepat Waktu

Target Kinerja : 12 Dokumen

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah Laporan Pengelolaan Asset yang Disusun Tepat Waktu}$$



= **12 Dokumen**

Realisasi Kinerja : 12 Dokumen

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \text{ Dokumen}}{12 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

4. MENINGKATNYA KUALITAS MONITORING DAN PELAPORAN

Salah satu yang mempengaruhi peningkatan akuntabilitas kinerja pelayanan Inspektorat adalah melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pelayanan Inspektorat yang telah dilakukan, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase dokumen evaluasi dan pelaporan yang disusun tepat waktu

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan yang harus disusun}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \text{ Dokumen}}{12 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$



= **100,00%**

Realisasi Kinerja : 100,00%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

4.1 Meningkatnya Administrasi Monitoring dan Pelaporan

Administrasi monitoring dan pelaporan penting dilakukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan evaluasi serta sebagai alat untuk pengambilan kebijakan dalam perbaikan kinerja, sehingga realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen Evaluasi dan Pelaporan yang disusun tepat waktu

Target Kinerja : 12 Dokumen

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan yang Disusun Tepat Waktu}$$

= **12 Dokumen**

Realisasi Kinerja : 12 Dokumen



FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

Dokumen evaluasi dan pelaporan yang disusun selama Tahun 2022, yaitu:

1. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Januari;
2. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Februari;
3. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Maret;
4. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan April;
5. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Mei;
6. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Juni;
7. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Juli;
8. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Agustus;
9. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan September;
10. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Oktober;
11. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan November;
12. Laporan evaluasi dan pelaporan Bulan Desember;



ANALISIS PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG

Indikator kinerja ini di dukung oleh 1 Program, 7 kegiatan dan 25 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :



1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Program ini merupakan satu-satunya program yang mengandung kegiatan dan sub kegiatan non urusan. Program ini terdiri atas 7 kegiatan dan 25 sub kegiatan, Dari **100,00%** target kinerja yang ditetapkan terealisasi **95,85%**.

Realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Penunjang Urusan Pemerindatah Daerah Kab/Kota}}{\text{Jumlah Kegiatan Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota}} \times 100\%$$

$$= \frac{678,57}{7} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96,94\%}$$

Realisasi Kinerja : **96,94%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{96,94}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96,94\% \text{ (Sangat Tinggi)}}$$



1. 1 KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

Kegiatan ini adalah kegiatan yang mengakomodir sub kegiatan khusus untuk perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2022. Target kinerja kegiatan ini 100% dan terealisasi 100%. Kegiatan ini terdiri atas 4 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.22

Realisasi Sub Kegiatan pada Kegiatan Perencanaan,
Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	4 Dokumen	100,00
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan kinerja kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	10 Dokumen	10 Dokumen	100,00
Capaian Kinerja					400,00/4
Rata-rata Capaian Kinerja					100,00%



Berdasarkan Tabel 3.12 di atas dapat dilihat bahwa dari target 100,00% yang ditetapkan terealisasi **100,00%-Sangat Tinggi**. Realisasi kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah seluruh dokumen perencanaan yang harus disusun}} \times 100\%$$

$$= \frac{18 \text{ Dokumen}}{18 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**



1. 1. A Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Dokumen perencanaan perangkat daerah yang direncanakan disusun di Tahun 2021 terdiri atas 3 dokumen dan terealisasi seluruhnya, sehingga realisasi sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen Perencanaan yang Disusun Tepat Waktu

Target Kinerja : 4 Dokumen

Formulasi Kinerja :

= Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu

= **4 Dokumen**

Realisasi Kinerja : **4 Dokumen**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{4 \text{ dokumen}}{4 \text{ dokumen}} \times 100\%$$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Dokumen perencanaan yang disusun yaitu :

1. Rencana kerja (Renja) Tahun 2022;
2. Rencana kerja (Renja)-Perubahan Tahun 2021; dan
3. PKPT Perubahan 2022 dan ;
4. Register Risiko 2022



1. 1. B Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD di Tahun 2021 merencanakan menyusun 2 dokumen RKA-SKPD dan terealisasi seluruhnya. Realisasi capaian sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat Waktu

Target Kinerja : 2 Dokumen

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat Waktu

= **2 Dokumen**

Realisasi Kinerja : **2 Dokumen**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{2 \text{ dokumen}}{2 \text{ dokumen}} \times 100\%$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Dokumen RKA-SKPD yang disusun di Tahun 2021, yaitu :

1. RKA Perubahan Tahun 2021; dan
2. RKA Pokok Tahun 2022.

1. 1. C Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD di Tahun 2022 merencanakan menyusun 2 dokumen DPA-SKPD dan terealisasi 2 Dokumen, realisasi capaian kinerja sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu

Target Kinerja : 2 Dokumen

Formulasi Kinerja :

= Jumlah Dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat Waktu

= **2 Dokumen**

Realisasi Kinerja : **2 Dokumen**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{2 \text{ dokumen}}{2 \text{ dokumen}} \times 100\%$$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Dokumen DPA yang disusun di Tahun 2022 yaitu :

1. DPA Pokok Tahun 2022;
2. DPA Perubahan Tahun 2022.

1. 1. D Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Evaluasi kinerja perangkat daerah merencanakan menyusun 10 dokumen pada Tahun 2021 dan terealisasi seluruhnya. Rincian realisasi kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja : Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun

Target Kinerja : 10 Dokumen



Formulasi Kinerja :

= Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun

= **10 Dokumen**

Realisasi Kinerja : 10 Dokumen

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{10 \text{ dokumen}}{10 \text{ dokumen}} \times 100\%$

= **100%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

Dokumen evaluasi kinerja yang disusun yaitu :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020;
2. Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2020 Inspektorat Kabupaten Luwu Timur;
3. Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2021;
4. Evaluasi Pelaksanaan RKPD Triwulan I Tahun 2021;
5. Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2021;
6. Evaluasi Pelaksanaan RKPD Triwulan II Tahun 2021;
7. Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021;
8. Evaluasi Pelaksanaan RKPD Triwulan III Tahun 2021
9. Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2021;
10. Evaluasi Pelaksanaan RKPD Triwulan IV Tahun 2021.



1. 2 KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pengadministrasian keuangan yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, baik berupa pembayaran gaji dan tunjangan ASN serta penyusunan laporan keuangan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2022, selain itu kegiatan ini juga dimaksudkan untuk penyusunan laporan keuangan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022. Target kinerja kegiatan ini 100% dan terealisasi 100%. Rincian realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Total Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang berkontribusi Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{200}{2} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Realisasi Kinerja : **100,00**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00}{100,00} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$



Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

Kegiatan ini terdiri atas 2 sub kegiatan dengan sebagai berikut :

1. 2. A Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur berjumlah 45 orang dan diberikan gaji dan tunjangan melalui sub kegiatan ini. Rincian Realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan

Target Kinerja : 45 Orang

Formulasi Kinerja :

= Jumlah ASN Inspektorat yang dibayarkan gaji dan tunjangannya

= **45 Orang**

Realisasi Kinerja : 45 Orang

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
= ----- x 100%
Jumlah Target Kinerja

45 Orang
= ----- x 100%
45 Orang

= **100%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

1. 2. B Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk penyusunan laporan keuangan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, baik laporan keuangan tahun 2021, laporan keuangan triwulan dan bulanan. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun SKPD yang disusun

Target Kinerja : 45 Orang

Formulasi Kinerja :

= Jumlah laporan keuangan yang disusun (tahunan, bulanan dan triwulan)

= **17 Dokumen**

Realisasi Kinerja : **17 Dokumen**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{17 \text{ Dokumen}}{17 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

= **100%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Pada Tahun 2022 laporan keuangan yang direncanakan disusun sebanyak 17 dokumen dan terealisasi seluruhnya, yaitu :

1. Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021;
2. Laporan Keuangan Bulan Januari Tahun 2022;
3. Laporan Keuangan Bulan Februari Tahun 2022;
4. Laporan Keuangan Bulan Maret Tahun 2022;
5. Laporan Keuangan Bulan April Tahun 2022;
6. Laporan Keuangan Bulan Mei Tahun 2022;
7. Laporan Keuangan Bulan Juni Tahun 2022;
8. Laporan Keuangan Bulan Juli Tahun 2022;
9. Laporan Keuangan Bulan Agustus Tahun 2022;
10. Laporan Keuangan Bulan September Tahun 2022;



11. Laporan Keuangan Bulan Oktober Tahun 2022;
12. Laporan Keuangan Bulan November Tahun 2022;
13. Laporan Keuangan Bulan Desember Tahun 2022;
14. Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2022;
15. Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2022;
16. Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022;
17. Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2022;

1. 3 KEGIATAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pengadministrasian Kepegawaian yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022. Pada tahun 2022 ASN yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur terdiri atas 45 orang dengan rincian 9 orang pejabat struktural, 4 orang staf, 26 orang fungsional auditor dan 8 orang fungsional pengawas pemerintah.

Kegiatan ini terdiri atas 4 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.23

Realisasi Sub Kegiatan pada
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah pada
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Pendataan dan pengolahan administrasi administrasi kepegawaian	Presentase kelengkapan data administrasi kepegawaian	100%	100%	100,00
2	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	53 Orang	49 Orang	92,45
3	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	41 Orang	37 Orang	90,24



4	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	10 Orang	9 Orang	90,00
Capaian Kinerja					583,33/4
Rata-rata Capaian Kinerja					145,83%

Target kinerja kegiatan ini 100% dan terealisasi 145,83%. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Total Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang berkontribusi Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{583,33}{4} \times 100\%$$

$$= \mathbf{145,83\%}$$

Realisasi Kinerja : **145,83%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{145,83\%}{100,00\%} \times 100\%$$



= **145,83%**

Capaian Kinerja : 145,83% (Sangat Tinggi)

Kegiatan ini terdiri atas 4 sub kegiatan dengan rincian realisasi sebagai berikut :

1. 3. A PENDATAAN DAN PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk pengelolaan administrasi kepegawaian bagi ASN yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Rincian realisasi sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase kelengkapan data administrasi kepegawaian

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun}}{\text{Jumlah dokumen kepegawaian yang harus disusun}} \times 100\%$$

$$= \frac{4 \text{ Dokumen}}{4 \text{ Dokumen}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Realisasi Kinerja : 100,00%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{100,00\%}{100,00\%} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)



Dokumen kepegawaian yang disusun pada Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Usulan Kenaikan pangkat;
2. Usulan Penerimaan penghargaan;
3. Usulan Cuti;
4. Kenaikan Gaji Berkala

1. 3. B PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk pendidikan dan pelatihan bagi ASN di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan kemampuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan. Di Tahun 2022 direncanakan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi bagi 40 orang ASN. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan

Target Kinerja : 53 Orang

Formulasi Kinerja :

= Jumlah pegawai Inspektorat yang mengikuti pendidikan dan pelatihan
Berdasarkan tugas dan fungsi

= **49 Orang**

Realisasi Kinerja : **49 Orang**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
= ----- x 100%
Jumlah Target Kinerja

49 Orang
= ----- x 100%
53 Orang

= **92,45%**

Capaian Kinerja : **92,45% (Sangat Tinggi)**



1. 3. C SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sosialisasi peraturan perundang-undangan adalah sub kegiatan yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan yang baru sehingga ASN yang ada di Inspektorat mengetahui dan memahami peraturan tersebut. Di Tahun 2022 dilaksanakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi Siswaskeudes untuk melakukan pemeriksaan dana desa, dimana aplikasi tersebut terkoneksi dengan aplikasi yang digunakan oleh desa untuk administrasi keuangannya, yaitu aplikasi siskeudes. Realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan

Target Kinerja : 41 Orang

Formulasi Kinerja :

= Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan

= **37 Orang**

Realisasi Kinerja : **37 Orang**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{37 \text{ Orang}}{41 \text{ Orang}} \times 100\%$$

= **90,24%**

Capaian Kinerja : **90,24% (Sangat Tinggi)**



1. 3. D BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dimaksudkan untuk memberikan bimbingan teknis terkait pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai peraturan perundang-undangan baik untuk pejabat struktural maupun fungsional. Rincian Realisasi sub kegiatan ini sebagai berikut:

Indikator Kinerja : Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Target Kinerja : 10 Orang

Formulasi Kinerja :

= Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

= **9 Orang**

Realisasi Kinerja : **9 Orang**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{9 \text{ Orang}}{10 \text{ Orang}} \times 100\%$$

= **90,00%**

Capaian Kinerja : **90,00% (Sangat Tinggi)**

1. 4 KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pengadministrasian umum yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022, seperti penyediaan peralatan listrik, penyediaan logistik kantor, cetak dan penggandaan dan lain-lain.



Kegiatan ini terdiri atas 7 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.23

Realisasi Sub Kegiatan pada
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	13 Buah	13 Buah	100,00
2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	2 Unit	2 Unit	100,00
3	Penyediaan bahan logistik kantor	Jenis bahan logistik kantor yang tersedia	16 Jenis	16 Jenis	100,00
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	15.123 Lembar	13.400 Lembar	88,61
5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Exemplar	60 Exemplar	100,00
6	Fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi kunjungan	475 Orang	448 Orang	94,32
7	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diikuti	90 Kali	84 Kali	93,33
Capaian Kinerja					676,26/7
Rata-rata Capaian Kinerja					96,61



Rincian realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Total Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang berkontribusi Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{676,26}{7} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96,61\%}$$

Realisasi Kinerja : **96,61%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{96,61\%}{100,00\%} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96,61\%}$$

Capaian Kinerja : **96,61% (Sangat Tinggi)**

Kegiatan ini terdiri atas 7 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :



1. 4. A PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR

Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor merupakan sub kegiatan yang diperuntukkan untuk menyediakan komponen listrik di Kantor Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, seperti balon lampu, kabel dan lain-lain. Pada Tahun 2022. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan

Target Kinerja : 13 Unit

Formulasi Kinerja :

= Jumlah komponen instalasi listrik dan penerangan kantor yang di sediakan

= **13 Unit**

Realisasi Kinerja : **13 Unit**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
= ----- x 100%
Jumlah Target Kinerja

13 Unit
= ----- x 100%
13 Unit

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**



1. 4. B PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR

Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dimaksudkan untuk menyediakan peralatan dan perlengkapan kantor yang dapat menunjang tugas dan fungsi pengawasan di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di Tahun 2022. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan

Target Kinerja : 2 Unit

Formulasi Kinerja :

= Jumlah peralatan dan peralatan kantor yang disediakan/diadakan

= **2 Unit**

Realisasi Kinerja : **2 Unit**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{2 \text{ Unit}}{2 \text{ Unit}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan di Tahun 2022, yaitu :

1. 1 Unit Laptop
2. 1 Unit PC

1. 4. C PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR

Penyediaan bahan logistik kantor pada Tahun 2022 diperuntukkan untuk penyediaan bahan logistic seperti peralatan kebersihan dan kerapihan kantor inspektorat. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jenis bahan logistik kantor yang disediakan

Target Kinerja : 16 Jenis

Formulasi Kinerja :

= Jumlah bahan logistik yang disediakan/diadakan

= **16 Jenis**

Realisasi Kinerja : **16 Jenis**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{16 \text{ Jenis}}{16 \text{ Jenis}} \times 100\%$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

1. 4. D PENYEDIAAN BAHAN CETAKAN DAN PENGGANDAAN

Penyediaan bahan cetakan dan penggandaan dimaksudkan untuk menyediakan bahan cetakan dan penggandaan seperti foto copy pada Tahun 2022. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan

Target Kinerja : 15.123 Lembar



Formulasi Kinerja :

= Jumlah lembar barang cetakan dan penggandaan yang diadakan

= **13.400 Lembar**

Realisasi Kinerja : 13.400 Lembar

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{13.400 \text{ Lembar}}{15.123 \text{ Lembar}} \times 100\%$

= **88,61%**

Capaian Kinerja : 88,61% (Tinggi)

1. 4. E PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan bahan bacaan seperti koran lokal, regional dan nasional di Tahun 2022, rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Target Kinerja : 60 Eksamplar

Formulasi Kinerja :

= Jumlah eksamplar bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan

= **60 Eksamplar**

Realisasi Kinerja : 60 Eksamplar



FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{60 \text{ Eksamplar}}{60 \text{ Eksamplar}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Sangat Tinggi)

1. 4. F FASILITASI KUNJUNGAN TAMU

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitasi kunjungan bagi tamu yang berkunjung ke Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di Tahun 2022. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah tamu yang difasilitasi

Target Kinerja : 475 Orang

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya}$$

$$= \mathbf{448 \text{ Orang}}$$

Realisasi Kinerja : 448 Orang

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{448 \text{ Orang}}{475 \text{ Orang}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{94,32\%}$$



Capaian Kinerja : 94,32% (Sangat Tinggi)

1. 4. G PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD

Sub kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan anggaran bagi rapat koordinasi dan konsultasi di luar daerah baik yang di dalam Provinsi Sulawesi Selatan maupun diluar Provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2022. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti

Target Kinerja : 90 kali

Formulasi Kinerja :

= Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diikuti, baik dalam provinsi maupun luar provinsi

= **84 Kali**

Realisasi Kinerja : 84 Kali

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

Jumlah Realisasi Kinerja
= ----- x 100%
Jumlah Target Kinerja

84 Kali
= ----- x 100%
90 kali

= **93,33%**

Capaian Kinerja : 94,32% (Sangat Tinggi)



1.5 KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pengadaan barang milik daerah guna menunjang pelaksanaan urusan pemerintahan daerah. Kegiatan ini terdiri atas 2 sub kegiatan namun pada perubahan anggaran, 1 sub kegiatan di batalkan atau ditunda pelaksanaannya dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.24

Realisasi Sub Kegiatan pada
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang
Urusan Pemerintahan Daerah pada
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan	2 Unit	2 Unit	100,00
2	Pengadaan Mebel	Jumlah meubeler yang diadakan	DIHAPUSKAN		
Capaian Kinerja					100,00
Rata-rata Capaian Kinerja					100,00

Rincian realisasi kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentasi BMD-PD penunjang yang terpenuhi

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah barang milik daerah yang diadakan}}{\text{Jumlah barang milik daerah yang diadakan Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$



$$= \frac{1 \text{ Unit}}{2 \text{ Unit}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{50,00\%}$$

Realisasi Kinerja : 50,00%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{50,00\%}{100,00\%} \times 100\%$$

$$= \mathbf{50,00\%}$$

Capaian Kinerja : 50,00% (Sangat Rendah)

Kegiatan ini terdiri atas 2 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1. 5. A PENGADAAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN

Pada Tahun 2022 direncanakan untuk mengadakan 2 unit kendaraan dinas, yaitu kendaraan dinas roda 4 (empat) sebanyak 1 (satu) unit dan kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 1 (satu). Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah kendaraan dinas yang diadakan

Target Kinerja : 2 Unit

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah kendaraan dinas yang diadakan}$$



= **1 Unit**

Realisasi Kinerja : 1 Unit

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{1 \text{ Unit}}{2 \text{ Unit}} \times 100\%$$

= **50,00%**

Capaian Kinerja : 50,00% (Sangat Rendah)

Dari perencanaan pengadaan kendaraan dinas sebanyak 2 unit, hanya terealisasi 1 unit, yaitu 1 unit kendaraan dinas operasional berupa kendaraan dinas roda 4 Toyota Inova melalui rekanan PT. Haji Kalla Cabang Malili dengan Nomor Kontrak 01/SP-KONT/MOBIL.DINAS/I/ITKAB Tanggal 31 Januari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 432.500.000,00, sementara pengadaan 1 unit kendaraan motor dibatalkan oleh pihak penyedia.

1. 5. B PENGADAAN MEBEL

Pengadaan mebel yang direncanakan di Tahun 2022, yaitu 3 (tiga) unit meja dan kursi untuk pejabat structural eselon IV, namun **DIHAPUSKAN/DIBATALKAN** di perubahan anggaran disebabkan karena terkendala di aturan TKDN.



1. 6 KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyediaan jasa penunjang seperti jasa surat menyurat, jasa telekomunikasi dan listrik, hingga jasa tenaga honorer. Kegiatan ini terdiri atas 3 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.25

Realisasi Sub Kegiatan pada
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Penyediaan jasa penyediaan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diadministrasikan	1.300 Surat	1.143 Surat	87,92
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening telpon, listrik dan air yang terbanyarkan	24 Rekening	24 Rekening	100,00
3	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang terbanyarkan	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang terbanyarkan	5 Orang	5 Orang	100,00
Capaian Kinerja					287,92/3
Rata-rata Capaian Kinerja					95,97

Rincian realisasi kinerja kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah

Target Kinerja : 100,00%



Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Total Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah}}{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang berkontribusi Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{287,92}{3} \times 100\%$$

$$= \mathbf{95,97\%}$$

Realisasi Kinerja : 95,97%

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{95,97\%}{100,00\%} \times 100\%$$

$$= \mathbf{95,97\%}$$

Capaian Kinerja : 95,97% (Sangat Tinggi)

Kegiatan ini terdiri atas 3 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1. 6. A PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT

Pada Tahun 2022 direncanakan untuk melakukan administrasi surat keluar dan surat masuk sebanyak 1.300 surat, dan rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diadministrasikan

Target Kinerja : 1.300 surat



Formulasi Kinerja :

= Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diadministrasikan

= **1.143 Surat**

Realisasi Kinerja : 1.143 Surat

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{1.143 \text{ surat}}{1.300 \text{ surat}} \times 100\%$

= **87,92%**

Capaian Kinerja : 87,92% (Tinggi)

1. 6. B PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK

Pada Tahun 2022 direncanakan untuk menyediakan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebanyak 24 rekening dan terealisasi seluruhnya, Sehingga rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah rekening telpon, listrik dan air yang terbayarkan

Target Kinerja : 24 Rekening

Formulasi Kinerja :

= Jumlah rekening telpon, listrik dan air yang terbayarkan

= **24 Rekening**

Realisasi Kinerja : 24 Rekening



FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{24 \text{ Rekening}}{24 \text{ Rekening}} \times 100\%$$

$$= \mathbf{100,00\%}$$

Capaian Kinerja : 100,00% (Tinggi)

1. 6. C PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR

Di Inspektorat pada Tahun 2022 disediakan 5 orang jasa pelayanan umum kantor, yang terdiri atas 2 orang jasa administrasi kantor, 2 orang cleaning service dan 1 orang security, Sehingga rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang dibayarkan

Target Kinerja : 5 Orang

Formulasi Kinerja :

$$= \text{Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang dibayarkan}$$

$$= \mathbf{5 \text{ Orang}}$$

Realisasi Kinerja : 5 Orang

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{5 \text{ Orang}}{5 \text{ Orang}} \times 100\%$$



= **100,00%**

Capaian Kinerja : 100,00% (Tinggi)

1.7 KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyediaan pemeliharaan terhadap barang milik daerah yang ada di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, diantaranya kendaraan dinas, peralatan lain seperti AC, Laptop dan lain-lain serta pemeliharaan gedung kantor. Kegiatan ini terdiri atas 3 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.26

Realisasi Sub Kegiatan pada
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	8 Unit	8 Unit	100,00
2	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	44 Unit	31 Unit	70,45
3	Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/di rehabilitasi	1 Unit	1 Unit	100,00
Capaian Kinerja					270,45/3
Rata-rata Capaian Kinerja					90,15



Rincian realisasi kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Presentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik

Target Kinerja : 100,00%

Formulasi Kinerja :

$$= \frac{\text{Jumlah Total Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah}}{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang berkontribusi Sesuai perencanaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{270,45}{3} \times 100\%$$

$$= \mathbf{90,15\%}$$

Realisasi Kinerja : **90,15%**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

$$= \frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{90,15\%}{100,00\%} \times 100\%$$

$$= \mathbf{90,15\%}$$

Capaian Kinerja : **90,15% (Sangat Tinggi)**

Kegiatan ini terdiri atas 3 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :



1.7.A PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN

Untuk memelihara, service dan pembayaran pajak kendaraan dinas di Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di sediakan sub kegiatan ini. Pada Tahun 2022 terdapat 8 unit kendaraan dinas, terdiri dari 2 unit kendaraan roda empat dan 6 unit kendaraan roda 2. Rincian realisasi sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara

Target Kinerja : 8 Unit

Formulasi Kinerja :

= Jumlah kendaraan dinas roda 2 dan roda 4 yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya

= **8 Unit**

Realisasi Kinerja : **8 Unit**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{8 \text{ Unit}}{8 \text{ Unit}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**



1. 7. B PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA

Untuk memelihara peralatan dan mesin lainnya yang terdiri dari AC, laptop, PC, printer dan mesin babat yang berjumlah 44 unit. Rincian realisasi sub kegiatan ini sebagai berikut :

Indikator Kinerja : Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara

Target Kinerja : 44 Unit

Formulasi Kinerja :

= Jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara

= **31 Unit**

Realisasi Kinerja : **31 Unit**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

= $\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$

= $\frac{31 \text{ Unit}}{44 \text{ Unit}} \times 100\%$

= **70,45%**

Capaian Kinerja : **70,45% (Sangat Tinggi)**

1. 7. C PEMELIHARAAN/REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA

Untuk menjaga kondisi gedung akntor agar tetap terjaga dengan baik sehingga diperlukan pemeliharaan. Pemeliharaan gedung kantor yang dilakukan di Tahun 2022 berupa pengecatan dan perbaikan plafon di beberapa ruangan. Rincian realisasi kinerja sub kegiatan ini sebagai berikut :



Indikator Kinerja : Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi

Target Kinerja : 1 Unit

Formulasi Kinerja :

= Jumlah gedung kantor yang dipelihara

= **1 Unit**

Realisasi Kinerja : **1 Unit**

FORMULASI CAPAIAN KINERJA :

=
$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Kinerja}}{\text{Jumlah Target Kinerja}} \times 100\%$$

=
$$\frac{1 \text{ Unit}}{1 \text{ Unit}} \times 100\%$$

= **100,00%**

Capaian Kinerja : **100,00% (Sangat Tinggi)**

Berdasarkan rincian rencana dan realisasi kegiatan dan sub kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terdiri dari 7 Kegiatan dan 26 sub kegiatan, sehingga secara keseluruhan capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebagai berikut :



Tabel 3.27

Realisasi Kegiatan pada
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	100,00	100,00	100,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase administrasi keuangan yang terselenggaradengan baik	100,00	100,00	100,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	Presentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100,00	145,83	145,83
4	Administrasi Umum Perangkat daerah	Presentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100,00	96,61	96,61
5	Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintahan daerah	Presentasi BMD-PD penunjang yang terpenuhi	100,00	50,00	50,00
6	Penyediaan jasa Penunjang urusan Pemerintahan Daerah	Presentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100,00	95,97	95,96
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan daerah	Presentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100,00	90,15	90,15



Capaian Kinerja	678,57/7
Rata-rata Capaian Kinerja	96,94

Berdasarkan analisis di atas dapat dilihat bahwa capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar **96,94%** dari target **100,00%** yang ditetapkan.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penggunaan anggaran untuk mencapai target sasaran strategis yang tercantum di dalam perjanjian kinerja Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp12.920.567.600,00 yang terbagi atas Belanja Pegawai sebesar Rp6.131.432.111,00 Belanja Barang dan Jasa Rp6.297.135.489,00 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp35.000.000,00 dan Kendaraan Dinas Rp432.500.000,00.

Anggaran belanja dialokasi untuk menunjang pencapaian sasaran strategis beserta realisasinya disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.28

Alokasi Anggaran dan Realisasi Terhadap
Pencapaian Sasaran Strategis Inspektorat Kab. Luwu Timur
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
1.	Indeks Maturitas APIP	4.004.370.677,00	3.270.834.234,00	81,68
2.	Presentase Penurunan Nilai Temuan Berdasarkan LHP	359.978.650,00	357.935.920,00	99,43
3.	Nilai Sakip	2.424.786.162,00	2.160.109.206,00	89,08
Jumlah		6.789.135.489,00	5.788.879.360,00	85,27



4.	Gaji dan Tunjangan ASN	6.131.432.111,000	6.090.988.608,00	99,34
Jumlah		12.920.567.600,00	11.879.867.968,00	91,95

Sumber : Laporan Keuangan Inspektorat Tahun 2022

Realisasi keuangan terhadap pencapaian sasaran strategis terhadap program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.29

Alokasi Anggaran dan Realisasi Terhadap
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada
Inspektorat Kab. Luwu Timur Tahun 2022

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	8.556.218.273,00	8.251.097.814,00	96,43
A.1	PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	141.435.978,00	123.340.050,00	87,21
A.1.1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	97.781.600,00	91.670.030,00	93,75
A.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	11.464.756,00	10.063.520,00	87,78
A.1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	5.250.000,00	2.583.000,00	49,20
A.1.4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	26.939.622,00	19.023.500,00	70,62
A.2	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	6.143.244.511,00	6.101.023.608,00	99,31
A.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.131.432.111,00	6.090.988.608,00	99,34
A.2.2	Koordinasi dan penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	11.812.400,00	10.035.000,00	84,95
A.3	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	603.553.106,00	445.331.552,00	73,78
A.3.1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi kepegawaian	8.464.606,00	8.368.556,00	98,87
A.3.2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan tugas dan fungsi	392.303.500,00	350.113.500,00	89,25



A.3.3	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	19.255.000,00	18.360.000,00	95,35
A.3.4	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	183.530.000,00	68.489.496,00	37,32
A.4	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	968.818.700,00	964.052.728,00	99,51
A.4.1	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	1.348.900,00	1.348.900,00	100,00
A.4.2	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	35.000.000,00	32.079.000,00	91,65
A.4.3	Penyediaan bahan logistik kantor	10.430.900,00	10.101.778,00	96,84
A.4.4	Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	10.886.900,00	9.620.000,00	88,36
A.4.5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.180.000,00	6.140.000,00	99,35
A.4.6	Fasilitasi kunjungan tamu	18.875.000,00	18.790.000,00	99,55
A.4.7	Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	886.097.000,00	885.973.050,00	99,99
A.5	PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	457.000.000,00	432.500.000,00	94,64
A.5.1	Pengadaan Kendaraan dinas operasional atau lapangan	457.000.000,00	432.500.000,00	94,64
A.6	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	147.855.978,00	137.698.690,00	93,13
A.6.1	Penyediaan jasa surat menyurat	16.375.178,00	14.844.513,00	90,65
A.6.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	56.480.800,00	51.854.177,00	91,81
A.6.3	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	75.000.000,00	71.000.000,00	94,67
A.7	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	94.310.000,00	47.151.186,00	50,00
A.7.1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	48.060.000,00	20.429.986,00	42,51
A.7.2	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	36.250.000,00	18.935.200,00	52,24
A.7.3	Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	10.000.000,00	7.786.000,00	77,86
B	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	3.268.652.335,00	2.710.357.654,00	82,92
B.1	Penyelenggaraan pengawasan internal	2.543.897.145,00	2.103.060.498,00	82,67
B.1.1	Pengawasan kinerja pemerintah daerah	214.064.630,00	154.911.250,00	72,37
B.1.2	Pengawasan keuangan pemerintah daerah	832.102.715,00	688.375.700,00	82,73



B.1.3	Reviu Laporan Kinerja	31.716.500,00	29.910.000,00	94,30
B.1.4	Reviu Laporan Keuangan	78.976.575,00	77.064.000,00	97,58
B.1.5	Pengawasan Desa	488.928.075,00	406.088.500,00	83,06
B.1.6	Kerjasama Pengawasan Internal	538.130.000,00	388.775.128,00	72,25
B.1.7	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	359.978.650,00	357.935.920,00	99,43
B.2	Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	724.755.190,00	607.297.156,00	83,79
B.2.1	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	724.755.190,00	607.297.156,00	83,79
C	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	1.095.696.992,00	918.412.500,00	83,82
C.1	Pendampingan dan Asistensi	1.095.696.992,00	918.412.500,00	83,82
C.1.1	Pendampingan dan asistensi urusan pemerintahan daerah	972.366.992,00	802.564.500,00	82,54
C.1.2	Pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi	65.210.000,00	59.203.000,00	90,79
C.1.3	Koordinasi, monitoring dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan pemberantasan korupsi	58.120.000,00	56.645.000,00	97,46
JUMLAH		12.920.567.600,00	11.879.867.968,00	91,95

Sumber : LRA pada Laporan Keuangan Inspektorat Tahun 2021



BAB IV **P E N U T U P**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Inspektorat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di Tahun 2022 dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi yang telah ditetapkan dalam rangka perwujudan *good governance*.

Laporan ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dijalankan di Tahun 2022 dan menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan serta efisiensi penggunaan anggaran.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi sebagaimana diuraikan pada Bab III maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja sasaran strategis Inspektorat Kabupaten Luwu Timur di Tahun 2022 dengan 3 (tiga) indikator sasaran strategis, capaian kinerjanya semua indikator sasaran strategis "**SANGAT TINGGI**".

Harapan kami bahwa dari hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 dapat semakin ditingkatkan di masa yang akan datang.

Malili, 28 Februari 2023

INSPEKTUR

SALAM LATIEF, SH., M.Si., CGCAE
NIP. 19690403198903 1 007